

**PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU
KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memeroleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh:
Riesty Andhika
NIM. 09402241014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2013

HALAMAN PERSETUJUAN

KINERJA MENGAJAR GURU KOMPETENSI KEAHLIAN

ADMINISTRASI PERKANTORAN

DI SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA

SKRIPSI

Oleh:

Riesty Andhika

NIM. 09402241014

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 9 April 2013
untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Yogyakarta, 9 April 2013
Pembimbing,





Rosidah, M.Si
NIP. 19620422 198903 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL” yang disusun oleh Riesty Andhika dengan NIM 09402241014 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 19 April 2013 dan telah dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Joko Kumoro, M.Si	Ketua Penguji		02-05-2013
Prof. Dr. Muhyadi	Penguji Utama		25-4-2013
Rosidah, M.Si	Sekretaris Penguji		02-05-2013

Yogyakarta, Mei 2013
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Sugilarsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riesty Andhika
NIM : 09402241014
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Judul TAS : “ Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar
Guru Kompetensi Keahlian Administrasi
Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Tempel”

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 9 April 2013
Penulis,

Riesty Andhika

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari satu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Hanya kepada Tuhanmulah kamu berharap” (QS. Al Insyirah: 6-8)

“Jika seseorang melangkah dengan percaya diri menurut arah impiannya dan berusaha menjalankan hidup yang dibayangkan akan ditemukannya keberhasilan yang datang tidak terduga” (Hendry David Thareau)

*“Keberhasilan akan dapat diraih dengan doa dan usaha yang sungguh-sungguh”
(Penulis 2013)*

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, karya kecilku ini kupersembahkan untuk: “Ibu, Bapak, yang dalam setiap hembusan nafasnya adalah doa untukku. Sepanjang hayatku, aku ingin membahagiakanmu”

“Teruntuk Sahabat Hatiku Wahyu Ihsanudin, S.Pt yang setia mendampingi dalam langkahku menyelesaikan tugas ini”

“Almamaterku”

**PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU
KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL**

Oleh:

**Riesty Andhika
NIM. 09402241014**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja mengajar guru kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Tempel.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, subyek penelitian adalah siswa kelas X, XI, XII jurusan Administrasi Perkantoran sebanyak 131 siswa dengan taraf kesalahan 5%. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Maret 2013. Data dikumpulkan melalui angket, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh dari lapangan dan penyajian datanya berupa angka/kuantitatif. Uji instrumen menggunakan validitas isi yang ditentukan utamanya atas dasar pertimbangan (*expert judgement*) dari dosen pembimbing.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru yang meliputi aspek-aspek yang diteliti yaitu: 1) Keterampilan membuka pelajaran masuk dalam kategori rendah dengan skor sebesar 35,11% (46 siswa). 2) Keterampilan menjelaskan masuk dalam kategori sedang dengan skor 43,51% (57 siswa). 3) Keterampilan menggunakan media pembelajaran masuk dalam kategori sangat rendah dengan skor sebesar 53,43% (70 siswa). 4) Keterampilan menerapkan metode pembelajaran masuk dalam kategori sangat rendah dengan skor 56,49%. 5) Keterampilan melakukan penilaian proses belajar masuk dalam kategori rendah dengan skor 47,33% (62 siswa). 6) Keterampilan menutup pelajaran masuk dalam kategori sangat rendah dengan skor 75,57% (99 siswa).

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah, atas rahmat dan karunia Allah SWT, sehingga skripsi yang berjudul “Kinerja Mengajar Guru Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Tempel” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Pembuatan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Joko Kumoro, M.Si., Kajur Pendidikan Administrasi, Kaprodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan dan ilmu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Rosidah, M.Si., Dosen Pembimbing yang dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Prof. Dr. Muhyadi, narasumber yang telah memberikan banyak ilmu guna perbaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Akhid Yusroni, Kepala SMK Muhammadiyah 1 Tempel yang telah memberikan ijin penelitian.
7. Bapak dan Ibu guru pada Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Tempel yang membantu dan memberikan informasi.

8. Para peserta didik Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran kelas X, XI, dan XII yang telah bersedia menjadi subyek penelitian.
9. Ibu, Bapak, dan adikku tercinta yang telah memberikan semangat, dukungan moral dan material serta doa yang tiada henti-hentinya.
10. Sari, Cizma, Dwi, Reta, Arum, Norna, Dias, Meida, Gendud, terimakasih karena kalian telah memberi warna dalam kehidupanku.
11. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran 2009 atas kebersamaan dan kerjasamanya.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan. Semoga karya ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 9 April 2013
Penulis

Riesty Andhika

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Pengertian Persepsi Siswa	8
2. Guru	9
a. Pengertian Guru	9
b. Persyaratan Guru	10
c. Tugas Guru	12
d. Peran Guru	14
3. Mengajar	16
a. Pengertian Mengajar	16
b. Keterampilan Mengajar	18

1) Pengertian Keterampilan Mengajar	18
2) Macam-macam Keterampilan Mengajar	19
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Pikir	26
D. Pertanyaan Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Definisi Operasional	28
D. Subjek Penelitian	29
E. Metode Pengumpulan Data	29
F. Instrumen Penelitian	32
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
1. Deskripsi Obyek Penelitian	35
2. Deskripsi Data Penelitian	39
1) Keterampilan Membuka Pelajaran	40
2) Keterampilan Menjelaskan	42
3) Keterampilan Menggunakan Media Pembelajaran	45
4) Keterampilan Menerapkan Metode Pembelajaran	47
5) Keterampilan Melakukan Penilaian Proses Belajar	50
6) Keterampilan Menutup Pelajaran	52
B. Pembahasan	55
1. Keterampilan Membuka Pelajaran	55
2. Keterampilan Menjelaskan	56
3. Keterampilan Menggunakan Media Pembelajaran	57
4. Keterampilan Menerapkan Metode Pembelajaran	58

5. Keterampilan Melakukan Penilaian Proses Belajar	59
6. Keterampilan Menutup Pelajaran	59
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Implikasi	63
C. Keterbatasan	65
D. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Keterampilan Mengajar Guru Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Muhammadiyah 1 Tempel	30
2. Data Ruangan di SMK Muhammadiyah 1 Tempel	37
3. Distribusi Frekuensi Keterampilan Membuka Pelajaran	41
4. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menjelaskan	43
5. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menggunakan Media Pembelajaran	46
6. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menerapkan Metode Pembelajaran	48
7. Distribusi Frekuensi Keterampilan Melakukan Penilaian Proses Belajar	51
8. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menutup Pelajaran	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Keterampilan Mengajar Guru mendukung Keberhasilan Proses Belajar Mengajar	27
2. <i>Piechart</i> Keterampilan Membuka Pelajaran	41
3. <i>Piechart</i> Keterampilan Menjelaskan	44
4. <i>Piechart</i> Keterampilan Penggunaan Media Pembelajaran	46
5. <i>Piechart</i> Keterampilan Penerapan Metode Pembelajaran	49
6. <i>Piechart</i> Keterampilan Melakukan Penilaian Proses Belajar	51
7. <i>Piechart</i> Keterampilan Menutup Pelajaran	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket	69
2. Angket Keterampilan Mengajar Guru Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Administrasi Perkantoran	71
3. Data Sub Variabel Keterampilan Membuka Pelajaran	75
4. Data Sub Variabel Keterampilan Menjelaskan	79
5. Data Sub Variabel Keterampilan Menggunakan Media Pembelajaran	83
6. Data Sub Variabel Keterampilan Menerapkan Metode Pembelajaran	87
7. Data Sub Variabel Melakukan Penilaian Proses Belajar	91
8. Data Sub Variabel Menutup Pelajaran	95
9. Distribusi Frekuensi Keterampilan Membuka Pelajaran	99
10. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menjelaskan	100
11. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menggunakan Media Pembelajaran	102
12. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menerapkan Metode Pembelajaran	104
13. Distribusi Frekuensi Melakukan Penilaian Proses Belajar	106
14. Distribusi Frekuensi Menutup Pelajaran	108

15. Surat Permohonan Ijin Penelitian dari FE UNY	109
16. Surat Permohonan Ijin Penelitian dari BAPPEDA Sleman	110
17. Surat Telah Mengadakan Penelitian dari Sekolah	111
18. Profil Sekolah	112
19. Data Guru Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Tempel	116
20. Data Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran tahun ajaran 2012/2013	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah aspek universal yang selalu dan harus ada dalam kehidupan manusia. Tanpa pendidikan, manusia tidak akan pernah berkembang dan berkebudayaan. Di samping itu, kehidupan manusia juga akan menjadi statis tanpa ada kemajuan, bahkan bisa jadi akan mengalami kemunduran. Oleh karena itu, menjadi fakta yang tak terbantahkan bahwa pendidikan merupakan tonggak dari peradaban manusia. Dengan kata lain, baik buruknya perilaku manusia tergantung dari pendidikan yang telah dijalannya.

Dalam proses belajar mengajar kemampuan siswa dalam menerima atau menangkap materi pelajaran berbeda-beda. Semuanya dipengaruhi tingkat kepandaian yang dimiliki setiap siswa dan juga persepsi yang dimiliki siswa terhadap pengajar. Adanya perbedaan persepsi yang dimiliki oleh siswa akan berpengaruh kepada perbedaan motivasi belajar pada masing-masing siswa di kelas. Agar motivasi belajar dalam kelas tetap terbina maka guru sebagai pengajar diharapkan mampu menciptakan suasana belajar mengajar menjadi menarik dan menyenangkan.

Guru adalah seseorang yang mendapat tugas, wewenang dan tanggung jawab dari pejabat berwenang untuk mendidik dan mengajar peserta didik agar memiliki tingkat pengetahuan yang memadai, dan didukung dengan karakter

moral dan etika yang baik. Guru merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran ditentukan oleh kinerja guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga pendidikan kejuruan berupaya mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja. Peserta didik dibekali dengan kemampuan dan keterampilan menurut kompetensi keahlian masing-masing agar mampu bersaing di dunia bisnis. Salah satunya adalah SMK Bisnis dan Manajemen, yang di dalamnya terdapat Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran (AP).

Berdasarkan hasil *pra survey* di SMK Muhammadiyah 1 Tempel, diketahui bahwa guru belum optimal dalam mengelola kegiatan pembelajaran, hal tersebut dapat dilihat dari keterampilan mengajar guru yang masih rendah. Terbukti dengan sikap guru ketika mengajar belum interaktif dengan peserta didik, guru memberikan penjelasan secara terus menerus tanpa memberi kesempatan peserta didik untuk mengungkapkan pertanyaan dan tanggapan terhadap materi yang diajarkan. Akibatnya peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Ketika guru memberikan pertanyaan sebagian besar peserta didik menundukkan kepala dan hanya menjawab apabila mereka ditunjuk oleh guru. Peserta didik kurang memiliki keberanian dalam bertanya apabila menemukan kesulitan, sehingga guru juga mengalami kesulitan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik atas materi yang disampaikan.

Penggunaan media pembelajaran yang belum variatif. Guru lebih memilih menggunakan *whiteboard* sehingga pembelajaran kurang menarik dan membosankan. Ada juga guru yang menyediakan modul untuk peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan karena merasa sudah memiliki materi yang disampaikan oleh guru.

Dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan guru masih menggunakan metode ceramah. Metode tersebut diterapkan setiap kali pertemuan, dan belum ada inovasi penggunaan metode pembelajaran yang lain. Akibatnya ketika guru menjelaskan tentang materi pelajaran peserta didik kurang memperhatikan. Peserta didik banyak yang bercerita dengan teman sebangku, mengerjakan tugas mata pelajaran lain, bermain *handphone*, dan mendengarkan MP3 menggunakan *headset*. Keadaan tersebut mengakibatkan suasana kelas menjadi gaduh dan tidak kondusif. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Vicky siswi kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Tempel, “saya tidak suka dengan guru yang hanya menggunakan metode ceramah, yang pertama membuat saya bosan, yang ke dua membuat saya tidak menyukai mata pelajarannya dan dengan begitu otomatis nilai saya tidak akan bagus”. Emyliana siswi kelas X SMK Muhammadiyah 1 Tempel juga mengungkapkan hal senada,” metode ceramah membuat suasana kelas menjadi tegang, sehingga banyak yang sibuk sendiri mainan Hp atau bercanda dengan teman”.

Disiplin kerja guru dalam melaksanakan pembelajaran belum sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan, misalnya jam kegiatan belajar

mengajar tiga jam pelajaran tetapi hanya memasuki kelas dua jam pelajaran. Hal ini mengakibatkan kelas lain yang sedang melangsungkan kegiatan belajar mengajar menjadi terganggu. SMK Muhammadiyah 1 Tempel memulai pembelajaran pada pukul 07.00 WIB dan berakhir pada pukul 14.15 WIB, namun ada beberapa guru yang baru datang setelah bel tanda masuk berbunyi. Keterlambatan guru menyebabkan kekosongan kelas, suasana kelas menjadi ramai, dan banyak siswa yang berada di luar kelas.

Pengadaan sarana dan prasarana di SMK Muhammadiyah 1 Tempel yang dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran kurang memadai. Terbukti dengan belum semua ruang kelas terdapat *LCD*, buku-buku di perpustakaan yang menjadi referensi belajar untuk guru dan peserta didik masih sedikit jumlahnya, serta ruang perpustakaan yang tidak kondusif.

Mengingat tugas utama guru adalah sebagai pengajar, untuk itu kinerja mengajar guru perlu mendapatkan perhatian lebih. Apabila guru memiliki dan menguasai keterampilan mengajar, maka peserta didik akan dapat menyerap materi pelajaran dengan baik dan suasana pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Dari latar belakang masalah yang dipaparkan maka penulis mengambil judul **“ PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya keterampilan mengajar guru.
2. Rendahnya keaktifan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.
3. Rendahnya perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran.
4. Disiplin kerja guru dalam melaksanakan pembelajaran belum sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan.
5. Sarana dan prasarana untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran kurang memadai seperti penggunaan IT, belum semua ruang kelas terdapat LCD serta fasilitas buku-buku di perpustakaan terbatas jumlahnya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar masalah yang terkaji lebih terarah maka perlu diadakan pembatasan masalah yaitu pada rendahnya keterampilan mengajar guru kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Tempel yang menimbulkan perbedaan persepsi siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru

kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Tempel?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Tempel.

F. Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat baik yang bersifat teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis

- a. Sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah didapat penulis di perguruan tinggi.
- b. Sebagai bahan kajian dan referensi bagi penelitian sejenis lainnya.

2. Secara praktis

a. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya terus mengembangkan profesionalisme guru pada kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Tempel.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam usaha meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran pada kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Tempel.

b. Bagi Peserta Didik

Sebagai masukan untuk meningkatkan kesadaran peserta didik bahwa pelaksanaan pembelajaran yang baik dari guru dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar.

c. Bagi Guru

Sebagai acuan dalam memperbaiki kinerja mengajar guru di dalam kelas sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.

d. Bagi Peneliti

- 1) Menambah pengetahuan peneliti tentang pelaksanaan pembelajaran yang baik di kelas.
- 2) Menambah kemampuan peneliti dalam melakukan suatu penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Persepsi Siswa

Persepsi merupakan pandangan atau penilaian terhadap sesuatu. Seseorang yang mempunyai penilaian baik terhadap sesuatu cenderung bersikap menerima rangsangan dari hal tersebut dengan baik pula. Begitu pula dengan persepsi baik dari seorang murid kepada guru. Josep A. De Vito (1997:7) menyatakan bahwa:

Persepsi adalah proses dimana kita menjadi sadar akan banyak stimulus yang mempengaruhi indera kita. Persepsi mempengaruhi rangsangan (*stimulus*) atau pesan apa yang kita serap dan makna apa yang kita berikan kepada mereka, ketika mereka memiliki kesadaran.

Menurut Miftah Toha (2003:141) persepsi adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap manusia dalam memahami lingkungannya baik lewat penglihatan, pendengaran penghayatan, perasaan dan penciuman.

Menurut Rahmad Jalaludin (1998:51) “persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan”. Bimo Walgito (1997: 52) menyatakan bahwa:

Persepsi adalah suatu proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya, stimulus yang diindera itu oleh individu diorganisasikan kemudian diinterpretasikan sebagai individu mengerti tentang apa yang diindera.

Berdasarkan pendapat dari para ahli tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi siswa adalah proses pengamatan yang sifatnya kompleks dalam menerima dan menginterpretasikan informasi-informasi yang berada di lingkungan dengan menggunakan panca indera. Jadi apabila siswa memiliki persepsi tentang suatu obyek dengan menggunakan panca indera berarti ia mengetahui, memahami dan menyadari tentang obyek tersebut.

2. Guru

a. Pengertian Guru

Proses belajar mengajar melibatkan dua komponen utama, yaitu penerima pembelajaran dan penyaji materi pembelajaran. Penyaji materi pembelajaran (guru/tenaga pendidik) merupakan salah satu komponen di bidang pendidikan yang harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga pengajar yang handal.

Sehubungan dengan hal tersebut Sardiman A.M (1986: 123) menyatakan bahwa pengertian guru sebagai berikut:

Guru adalah satu-satunya komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang potensial di bidang pembangunan. Dalam rangka ini guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang *transfer of knowledge*, tetapi juga sebagai pendidik yang *transfer of values* dan sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar.

Hamzah B. Uno (2007: 15) menyatakan pengertian guru sebagai berikut:

Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik. Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki

kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.

Menurut Martinis Yamin (2006:20) menyatakan bahwa “guru adalah sesuatu pekerjaan yang membutuhkan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, keahlian, dan ketelatenan untuk menciptakan anak memiliki perilaku sesuai yang diharapkan”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa guru adalah pendidik dan pengajar pada pendidikan anak usia sekolah di jalur sekolah atau pendidikan formal, pendidikan dasar, maupun pendidikan menengah yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi siswa, sekaligus panutan dengan memberikan contoh yang baik kepada siswa.

b. Persyaratan Guru

Menjadi guru bukanlah suatu pekerjaan yang mudah, karena memerlukan pengetahuan, keahlian, tanggung jawab, dan keikhlasan dari orang yang bersangkutan. Guru dituntut untuk bertanggung jawab terhadap tugasnya yaitu menyampaikan materi pembelajaran sekaligus ikut serta dalam usaha pembentukan kepribadian siswa. Oleh karena itu, diperlukan syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi. Syarat-syarat inilah yang akan membedakan antara guru dengan manusia lain pada umumnya.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2005: 32-34) menyatakan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi untuk menjadi guru, antara lain:

- 1) Taqwa kepada Allah SWT
- 2) Berilmu, artinya guru harus mempunyai ijazah agar ia diperbolehkan mengajar. Karena ijazah bukan semata-mata secarik kertas, tetapi suatu bukti bahwa pemiliknya telah mempunyai ilmu pengetahuan dan kesanggupan tertentu yang diperlukannya.
- 3) Sehat jasmani, artinya bila guru sakit-sakitan maka akan sering absen dan tentunya merugikan anak didik.
- 4) Berkelakuan baik, artinya guru harus menjadi teladan yang baik bagi anak didiknya.

Pendapat lain dari Sardiman A.M (1986: 124-125) menyatakan bahwa syarat-syarat menjadi guru dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok yaitu:

- 1) Persyaratan administrasi
Syarat-syarat administrasi ini antara lain: soal kewarganegaraan (warga negara Indonesia), umur (sekurang-kurangnya 18 tahun), berkelakuan baik, mengajukan permohonan.
- 2) Persyaratn teknis
Dalam hal ini adalah yang bersifat formal yakni harus berijazah pendidikan guru.
- 3) Persyaratan psikis
Yang berkaitan dengan kelompok persyaratan psikis, antara lain: sehat rohani, dewasa dalam berpikir dan bertindak, mampu mengendalikan emosi, sabar, ramah dan sopan, memiliki jiwa kepemimpinan, konsekuen dan berani bertanggung jawab, berani berkorban dan memiliki jiwa pengabdian.
- 4) Persyaratan fisik
Persyarat fisik ini antara lain meliputi: berbadan sehat, tidak memiliki cacat tubuh yang mungkin mengganggu pekerjaannya, tidak memiliki gejala-gejala penyakit menular.

Berdasarkan pendapat Syaiful Bahri Djamarah dan Sardiman A.M dapat disimpulkan bahwa guru harus sehat secara jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan yang luas dalam materi pelajaran, memenuhi syarat administratif, serta dapat menjadi teladan yang baik bagi siswanya.

c. Tugas Guru

Guru memiliki berbagai tugas yang harus dikerjakan dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab. Tugas guru tersebut yaitu baik yang terikat oleh dinas maupun di luar dinas dalam bentuk pengabdian. Tugas guru tidak hanya sebagai suatu profesi, tetapi juga sebagai suatu tugas kemanusiaan dan kemasyarakatan. Berikut ini adalah berbagai macam tugas guru menurut Hamzah B. Uno (2007: 21)

- 1) Tugas pengajar sebagai pengelola pembelajaran
 - a) Tugas manajerial
Menyangkut fungsi administrasi (memimpin kelas), baik internal maupun eksternal.
 - b) Berhubungan dengan peserta didik
 - c) Alat perlengkapan kelas (material)
 - d) Tindakan-tindakan profesional
- 2) Tugas edukasional
Menyangkut fungsi mendidik, bersifat:
 - (1) Motivasional
 - (2) Pendisiplinan
 - (3) Sanksi sosial (tindakan hukuman)
- 3) Tugas intruksional
Menyangkut fungsi mengajar, bersifat:
 - (1) Penyampaian materi
 - (2) Pemberian tugas-tugas pada peserta didik
 - (3) Mengawasi dan memeriksa tugas
- 4) Tugas pengajar sebagai pelaksana (*Executive Teacher*)
Secara umum tugas guru sebagai pengelola pembelajaran adalah menyediakan dan menggunakan

fasilitas kelas yang kondusif bagi bermacam-macam kegiatan belajar mengajar agar mencapai hasil yang baik. Lingkungan belajar yang kondusif adalah lingkungan yang bersifat menantang dan merangsang peserta untuk mau belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan dalam mencapai tujuan.

Nana Sudjana (2002: 12) mengemukakan tugas dan tanggung jawab guru yaitu sebagai berikut:

Guru sebagai pengajar lebih menekankan kepada tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran. Dalam tugas ini, guru dituntut memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan teknis mengajar, di samping menguasai ilmu atau bahan yang akan diajarkannya. Guru sebagai pembimbing memberi tekanan kepada tugas, memberikan bantuan kepada peserta didik dalam pemecahan masalah yang dihadapinya. Tugas ini merupakan aspek mendidik, sebab tidak hanya berkenaan dengan penyampaian ilmu pengetahuan, tetapi juga menyangkut pengembangan kepribadian dan pembentukan nilai-nilai para peserta didik. Sedangkan tugas sebagai administrator kelas pada hakikatnya merupakan jalinan antara ketatalaksanaan bidang pengajaran dan ketatalaksanaan pada umumnya. Namun demikian, ketatalaksanaan bidang pengajaran lebih menonjol dan lebih diutamakan bagi profesi guru.

Pendapat Syaiful Bahri Djamarah (2005: 36-39) menyatakan bahwa tugas guru yaitu sebagai berikut:

Tugas guru sebagai suatu profesi menuntut kepada guru untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mendidik, mengajar, dan melatih anak didik adalah tugas guru sebagai suatu profesi. Tugas guru sebagai pendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada anak didik. Tugas guru sebagai pengajar berarti meneruskan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak didik. Tugas guru sebagai pelatih berarti mengembangkan keterampilan menerapkannya dalam kehidupan demi masa depan anak didik.

Dari ketiga pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tugas guru adalah mengajar, melatih dan mendidik. Tugas guru sebagai pengajar berarti menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dan membuat siswa paham terhadap materi yang disampaikan, selain itu dalam mengajar guru harus mampu menilai kemajuan program pembelajaran, mengembangkan kemampuan siswa, mengarahkan dan memaksimalkan kegiatan kelas. Tugas guru sebagai pendidik berarti guru harus memberikan contoh dan menjadi teladan dalam meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup siswa. Oleh karena itu tugas yang diemban oleh guru tidak ringan, karena memerlukan tenaga, pikiran, dan keahlian khusus dalam melaksanakannya, sehingga peningkatan kualitas dan kompetensi seorang guru perlu terus ditingkatkan.

d. Peran Guru

Guru memiliki peranan penting dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa. Banyak peran yang diperlukan dari guru sebagai pendidik. Salah satunya yaitu peran guru dalam proses pembelajaran, artinya guru harus mampu membuat siswa paham tentang materi yang disampaikan misalnya dengan membangun suasana belajar yang menyenangkan. Diharapkan dengan memiliki peran dalam proses pembelajaran, guru dapat mengoptimalkan hasil dari proses pembelajaran kepada siswa. Berikut ini adalah peran guru menurut Syaiful Bahri Djamarah (2005: 43-48), menyatakan:

- 1) Korektor
Sebagai korektor, guru harus bisa membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk. Semua nilai yang baik dari anak didik harus guru pertahankan dan semua nilai yang buruk harus disingkirkan dari jiwa dan watak anak didik. Koreksi yang harus dilakukan oleh guru terhadap semua sikap, tingkah laku, dan perbuatan anak didik tidak hanya di sekolah tetapi di luar sekolah pun harus dilakukan.
- 2) Inspirator
Sebagai inspirator, guru harus dapat memberikan ilham yang baik bagi kemajuan anak didik.
- 3) Informator
Sebagai informator, guru harus dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain sejumlah bahan pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum.
- 4) Organisator
Dalam bidang ini guru memiliki kegiatan pengelolaan kegiatan akademik, menyusun tata tertib sekolah, menyusun kalender akademik, dan sebagainya.
- 5) Motivator
Dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif-motif yang melatarbelakangi anak didik malas belajar dan menurun prestasinya di sekolah.
- 6) Inisiator
Dalam perannya sebagai inisiator, guru harus dapat menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran.
- 7) Fasilitator
Sebagai fasilitator, guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar anak didik.
- 8) Pembimbing
Yaitu membimbing anak didik agar tidak mengalami kesulitan dalam menghadapi perkembangan dirinya.
- 9) Demonstrator
Yaitu memperagakan apa yang diajarkan kepada anak didik secara diktatis, agar anak didik paham tentang materi yang diajarkan.
- 10) Pengelola kelas
- 11) Mediator
Yaitu sebagai penengah dalam proses belajar anak didik. Misalnya berperan sebagai penengah dalam jalannya diskusi.
- 12) Supervisor

Sebagai supervisor, guru hendaknya dapat membantu, memperbaiki, dan menilai secara kritis terhadap proses pengajaran.

13) Evaluator

Berikut ini adalah pendapat tentang peran guru menurut Slameto (2003: 98-99), yang menyatakan:

- 1) Sebagai perencana pengajaran, seorang guru diharapkan mampu untuk merencanakan kegiatan belajar-mengajar secara efektif.
- 2) Sebagai pengelola pengajaran, seorang guru harus mampu mengelola seluruh proses kegiatan belajar mengajar dengan menciptakan kondisi-kondisi belajar sedemikian rupa sehingga setiap siswa dapat belajar secara efektif.
- 3) Sebagai direktur belajar, hendaknya guru senantiasa berusaha untuk menimbulkan, memelihara, dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran yang besar bagi kemajuan dan perkembangan peserta didiknya, artinya guru harus berperan sebagai perencana pembelajaran, pengelola pembelajaran, memotivasi siswa belajar, dan menjadi mediator yang baik dalam proses pembelajaran. Pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang perannya dari guru yang bersangkutan dapat mengoptimalkan pelaksanaan tugas guru dalam proses belajar mengajar sesuai dengan tuntutan profesinya.

3. Mengajar

a. Pengertian Mengajar

Tugas utama seorang guru adalah mengajar dan mengkondisikan siswa untuk belajar. Hasil akhirnya adalah siswa yang kemampuannya terus meningkat dengan cara belajar sepanjang hayat. Kemampuan itu

mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Buchari Alma (2008:20) menyebutkan bahwa mengajar adalah segala upaya yang dilakukan dengan sengaja guna menciptakan proses belajar pada siswa dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Mengajar merupakan suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak, sehingga terjadi belajar mengajar (Suryosubroto: 1997:18).

Selanjutnya Oemar Hamalik (2005:44) mengemukakan beberapa definisi mengajar, diantaranya:

- 1) Mengajar ialah menyampaikan pengetahuan kepada siswa didik atau murid di sekolah
- 2) Mengajar ialah mewariskan kebudayaan kepada generasi muda melalui lembaga pendidikan sekolah
- 3) Mengajar adalah usaha mengorganisasi lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar bagi siswa
- 4) Mengajar atau mendidik adalah memberikan bimbingan belajar kepada murid
- 5) Mengajar adalah kegiatan mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang baik sesuai dengan tuntutan masyarakat.
- 6) Mengajar adalah suatu proses membantu siswa menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa mengajar adalah penyampaian pengetahuan kepada siswa yang dilakukan dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

b. Keterampilan Mengajar

1) Pengertian Keterampilan Mengajar

Keberhasilan mengajar, selain ditentukan oleh faktor kemampuan, motivasi, dan keaktifan peserta didik dalam belajar dan kelengkapan fasilitas atau lingkungan belajar, juga akan tergantung pada kemampuan guru dalam mengembangkan berbagai keterampilan mengajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, keterampilan merupakan “kecakapan untuk menyelesaikan tugas”, sedangkan mengajar adalah “melatih”. Jadi keterampilan mengajar guru adalah seperangkat kemampuan/kecakapan guru dalam melatih/membimbing aktivitas dan pengalaman seseorang serta membantunya berkembang dan menyesuaikan diri kepada lingkungan.

Menurut Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, seorang guru dituntut untuk menguasai kompetensi pedagogis, professional, kepribadian, dan sosial. Keterampilan dasar mengajar merupakan satu keterampilan yang menuntut latihan yang terprogram untuk dapat menguasainya. Penguasaan terhadap keterampilan ini memungkinkan guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran secara lebih efektif.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar adalah seperangkat

kemampuan/kecakapan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran.

2) **Macam-macam Keterampilan Mengajar**

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu, untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif diperlukan berbagai keterampilan yaitu keterampilan mengajar dalam hal ini membelajarkan. Keterampilan mengajar atau membelajarkan merupakan kompetensi pedagogik yang cukup kompleks karena merupakan integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh.

Beberapa keterampilan mengajar guru yang diutamakan menurut J.J Hasibuan dan Moedjiono (2006: 58), diantaranya:

(a) **Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran**

Keterampilan membuka pelajaran merupakan kegiatan yang berisi usaha mengkondisikan peserta didik agar siap secara mental dan fisik untuk mengikuti pelajaran, sedangkan keterampilan menutup pembelajaran adalah keterampilan guru untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

Kegiatan membuka pembelajaran, berupa:

- (1) Mempersiapkan peserta didik
- (2) Melakukan apersepsi untuk membangkitkan ingatan dengan materi yang telah dikuasai/dipelajari

Kegiatan menutup pembelajaran, bisa berupa:

- (1) Membuat ringkasan materi pembelajaran
- (2) Menyebutkan pointer materi pembelajaran.
- (3) Memberikan pesan dan arahan untuk pertemuan akan datang

(b) **Keterampilan Menjelaskan**

Menjelaskan berarti menyajikan informasi lisan yang diorganisasikan secara sistematis dengan tujuan menunjukkan hubungan. Keterampilan menyajikan penjelasan terdiri atas komponen-komponen berikut :

- (1) Sistematis
- (2) Kejelasan
- (3) Penggunaan contoh dan ilustrasi yang relevan

Prinsip-prinsip keterampilan menjelaskan :

- (1) Penjelasan harus bermakna dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- (2) Penjelasan harus disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik peserta didik.
- (3) Materi penjelasan harus dikuasai secara baik oleh guru.
- (4) Dalam menjelaskan harus disertai dengan contoh-contoh yang konkrit dan dihubungkan dengan kehidupan.
- (5) Penjelasan dapat diberikan diawal, tengah, maupun akhir pelajaran.
- (6) Penjelasan dapat diberikan bila peserta didik bertanya atau dapat juga atas rancangan guru.

(c) Keterampilan Menggunakan Media Pembelajaran

Pengertian

Media pembelajaran adalah alat yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar peserta didik memperoleh kemudahan dalam memahami materi pembelajaran.

Tujuan

- a) Mempermudah peserta didik memahami materi
- b) Memperlancar jalannya proses pembelajaran
- c) Mengkonkretkan materi pembelajaran
- d) Materi tersimpan lama dalam ingatan

Komponen

- a) Memberdayakan media dan alat pembelajaran yang ada
- b) Memproduksi atau membuat media sendiri
- c) Menggunakan media dan alat pelajaran selama proses pembelajaran.

Prinsip penggunaan

- a) Tepat guna: media dan alat pembelajaran yang digunakan sesuai dengan karakter materi pembelajaran dan kompetensi dasar.
- b) Berdaya guna: media dan alat pembelajaran yang digunakan mampu memotivasi peserta didik belajar lebih keras lagi.

Indikator penggunaan media pembelajaran berupa:

- (a) Ketepatan dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran
- (b) Ketepatan penggunaan media agar pembelajaran menjadi menarik

(d) Keterampilan Menerapkan Metode Pembelajaran

Pengertian

Metode pembelajaran adalah suatu cara menyajikan, menguraikan, dan memberi contoh materi di kelas agar dapat dipahami dan dimanfaatkan peserta didik dengan baik.

Macam-macam metode

Macam-macam metode pembelajaran yaitu metode ceramah, metode demonstrasi, metode tanya jawab, metode diskusi, metode studi mandiri, metode latihan bersama teman, metode simulasi, metode pemecahan masalah, metode studi kasus, metode insiden, metode praktikum, metode proyek, metode bermain peran, metode seminar, metode simposium, metode tutorial, metode deduktif, dan metode *Computer Assisted Learning (CAL)*.

Indikator penerapan metode pembelajaran adalah sebagai berikut:

- (a) Ketepatan penerapan metode agar pembelajaran menjadi menarik
- (b) Ketepatan penerapan metode pembelajaran dalam meningkatkan semangat belajar
- (c) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu
- (e) Keterampilan Melakukan Penilaian Proses Belajar

Pengertian

Penilaian adalah proses sistematis untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi suatu kegiatan pembelajaran.

Tujuan

Mengetahui penguasaan kompetensi yang telah dimiliki oleh siswa sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan.

Indikator pelaksanaan evaluasi adalah sebagai berikut:

- (a) Mampu memantau kemajuan proses belajar
- (b) Jenis tagihan mampu mengukur kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor
- (c) Memberikan tindak lanjut dari hasil evaluasi.

Menurut Mulyasa (2007: 69-107) Keterampilan mengajar sangat berperan dalam menciptakan pembelajaran yang kreatif, profesional dan menyenangkan, keterampilan mengajar tersebut adalah sebagai berikut:

1) Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Membuka dan menutup pelajaran merupakan dua kegiatan rutin yang dilakukan guru untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran. Membuka pelajaran yang

dilakukan secara profesional akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan pembelajaran, antara lain sebagai berikut:

- (a) Membangkitkan motivasi belajar peserta didik.
- (b) Peserta didik memiliki kejelasan mengenai tugas-tugas yang harus dikerjakan, langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menyelesaikan tugas, dan batas waktu pengumpulan tugas.
- (c) Peserta didik memahami hubungan antara bahan-bahan atau pengalaman yang telah dimilikinya dengan hal-hal baru yang akan dipelajari.
- (d) Peserta didik dapat menghubungkan fakta-fakta, konsep-konsep, dan prinsip-prinsip atau generalisasi dalam suatu peristiwa pembelajaran.

Untuk memperoleh gambaran secara utuh pada waktu akhir kegiatan, ada beberapa cara yang dapat dilakukan guru dalam menutup pelajaran, yakni:

- (1) Meninjau kembali dengan cara merangkum inti pelajaran dan membuat ringkasan.
- (2) Mengevaluasi dengan berbagai bentuk evaluasi, misalnya mendemonstrasikan keterampilan, meminta peserta didik mengaplikasikan ide baru dalam situasi yang lain, mengekspresikan pendapat peserta didik sendiri, dan memberikan soal-soal tertulis.

Tujuan menutup pelajaran adalah sebagai berikut:

- (a) Memantapkan pemahaman siswa terhadap kegiatan belajar yang telah berlangsung
- (b) Mengetahui keberhasilan siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran
- (c) Memberikan tindak lanjut untuk mengembangkan kemampuan yang baru saja dikuasai.

2) Keterampilan Menjelaskan

Menjelaskan adalah mendeskripsikan secara lisan tentang sesuatu benda, keadaan, fakta dan data sesuai dengan waktu dan hukum-hukum yang berlaku. Menjelaskan merupakan suatu aspek penting yang harus dimiliki guru, mengingat sebagian besar pembelajaran menuntut guru untuk memberikan penjelasan.

Agar penjelasan yang diberikan dapat dipahami sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dalam penyajiannya perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- (a) Bahasa yang diucapkan harus jelas dan enak didengar, tidak terlalu keras dan tidak terlalu pelan, tapi dapat didengar oleh seluruh peserta didik.
- (b) Gunakanlah intonasi sesuai dengan materi yang dijelaskan.

- (c) Gunakanlah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- (d) Bila ada istilah-istilah khusus atau baru, berilah definisi yang tepat.
- (e) Perhatikanlah, apakah semua peserta didik dapat menerima penjelasan, dan apakah penjelasan yang diberikan dapat dipahami serta menyenangkan dan dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik.

Keterampilan menjelaskan yang tidak dilakukan dengan baik akan berakibat buruk terhadap peserta didik, antara lain:

- (1) Peserta didik akan merasa pelajaran yang diterimanya membosankan.
- (2) Peserta didik akan merasa pelajaran yang disampaikan tidak bermakna baginya.
- (3) Peserta didik akan merasa pelajaran yang disampaikan sukar dipahami dan mereka akan tidak berusaha keras untuk memahaminya.

3) Keterampilan Mengadakan variasi

Mengadakan variasi merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran, untuk mengatasi kebosanan peserta didik, agar selalu antusias, tekun, dan penuh partisipasi. Variasi dalam pembelajaran adalah perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan. Variasi dalam kegiatan pembelajaran dapat dilakukan sebagai berikut:

- (a) variasi dalam penggunaan media / alat bantu pembelajaran

Alat bantu pembelajaran dapat divariasikan sesuai dengan fungsinya serta variasi kesensitifan indera para siswa. Sebagaimana diketahui ada peserta didik yang lebih mudah belajar dengan cara mendengarkan, melihat, meraba, mencium atau diberi kesempatan untuk memanipulasi media/ alat bantu yang digunakan.

- (b) variasi dalam penerapan metode pembelajaran.

Penggunaan metode yang tepat akan turut menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Pembelajaran perlu dilakukan dengan sedikit ceramah dan metode-metode yang berpusat pada guru, serta lebih menekankan pada interaksi peserta didik. Penggunaan metode yang bervariasi akan sangat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Tujuan keterampilan mengadakan variasi, antara lain:

- (1) Mempertahankan kondisi optimal belajar
- (2) Menghilangkan kebosanan peserta didik dalam belajar
- (3) Meningkatkan motivasi peserta didik dalam mempelajari sesuatu

- (4) Mengembangkan keinginan peserta didik untuk mengetahui dan menyelidiki hal-hal baru
 - (5) Melayani gaya belajar peserta didik yang beraneka ragam
 - (6) Meningkatkan kadar keaktifan/keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Keterampilan Mengevaluasi
- Untuk dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan usaha dan tindakan atau kegiatan untuk menilai hasil belajar. Penilaian dalam proses belajar mengajar meliputi:
- (a) Evaluasi formatif

Evaluasi formatif adalah penilaian yang dilakukan guru setelah satu pokok bahasan selesai dipelajari oleh peserta didik.
 - (b) Evaluasi sumatif

Evaluasi sumatif adalah penilaian yang diselenggarakan oleh guru setelah jangka waktu tertentu. Penilaian sumatif berguna untuk memperoleh informasi tentang keberhasilan belajar peserta didik yang dipakai sebagai masukan untuk menentukan nilai rapor.
 - (c) Pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan

Program perbaikan dan pengayaan dalam pengajaran sangat diperlukan dalam rangka pelaksanaan pola belajar tuntas. Ketuntasan belajar adalah pencapaian taraf penguasaan minimal yang ditetapkan bagi setiap unit bahan pelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru diantaranya keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menyampaikan materi pembelajaran, keterampilan menggunakan media pembelajaran, keterampilan menerapkan metode pembelajaran, serta keterampilan melakukan penilaian proses belajar.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan berjudul “Analisis Kualitas Pembelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) kelas X API

SMK Negeri 1 Yogyakarta”. Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi ini menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran KKPI kelas X AP1 SMK Negeri 1 Yogyakarta sudah baik. Hasil penelitian ditemukan aspek-aspek yang telah diteliti mendapat predikat baik, yaitu perencanaan pembelajaran sudah baik, penggunaan media pembelajaran yang baik, dan penerapan metode pembelajaran juga sudah baik. Hal ini didukung oleh hasil ulangan mata pelajaran KKPI dengan materi pecah kode yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai ulangan peserta didik sudah mencapai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM).

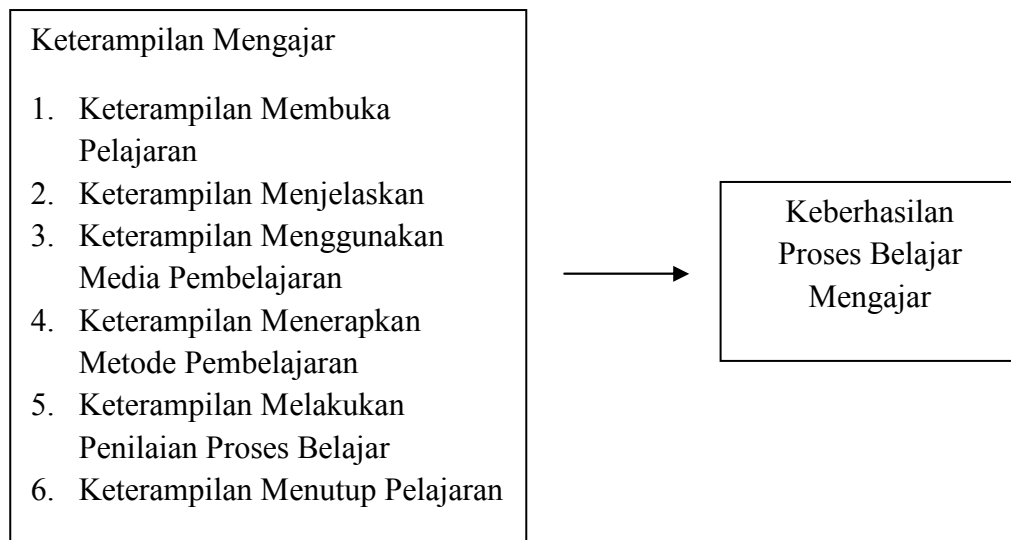
Penelitian relevan lain berjudul “Pelaksanaan Pengajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2009/2010”. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Mauluddiyah ini memberikan kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar KKPI di kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Wates belum dilaksanakan secara optimal, hal ini tampak dari komponen peserta didik dan pendidik yang belum optimal, serta pemilihan metode dan media pembelajaran yang sudah tepat namun masih belum optimal penerapannya.

Penelitian relevan yang lain berjudul “Optimalisasi Kinerja Guru Dalam Rangka Menumbuhkan Profesionalisme Guru di SMK N 1 Pleret Bantul Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan Niken Suryani menarik kesimpulan sebagai berikut: (1) pelaksanaan optimalisasi kinerja guru sudah berlangsung dengan baik namun belum optimal. Hal ini dibuktikan dengan sebagian

responden guru memberi jawaban yang sama, yaitu (a) giat belajar dan menguasai materi, (b) memperhatikan kondisi siswa, (c) aktif mengikuti pertemuan guru bidang studi (MGMP). (2) Hambatan yang dihadapi guru dalam Pelaksanaan Optimalisasi Prestasi Kerja Guru Dalam Rangka Menumbuhkan Profesionalisme Guru di SMK N 1 Pleret Bantul Yogyakarta, yaitu, meliputi: (a) sarana dan prasarana yang kurang mendukung, (b) perhatian kepala sekolah yang kurang optimal, (c) dana yang belum mencukupi, (d) keterbatasan kemampuan masing-masing guru, (e) kemampuan peserta didik yang berbeda-beda. (3) Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi, meliputi: (a) mengikutkan guru untuk diklat, (b) penyediaan dana walaupun belum mencukupi, dan (c) berusaha menyediakan fasilitas meski belum optimal.

C. Kerangka Pikir

Persepsi siswa merupakan suatu tanggapan atau penilaian terhadap suatu obyek, sehingga individu dapat menyadari dan memberikan makna terhadap obyek yang telah diinderakan tersebut. Dengan demikian semakin baik persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran, maka keberhasilan proses yang berlangsung akan semakin baik pula karena dengan adanya persepsi yang baik dalam diri siswa maka akan muncul berbagai hal positif yang nantinya akan memunculkan perhatian, motivasi dan keingintahuan siswa dan lain sebagainya terhadap apa yang diajarkan oleh guru.



Gambar 1. Keterampilan mengajar guru mendukung keberhasilan proses belajar mengajar

D. Pertanyaan Penelitian

Bagaimanakah persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Tempel berdasarkan hal-hal berikut:

1. Keterampilan membuka pelajaran
2. Keterampilan menjelaskan
3. Keterampilan menggunakan media pembelajaran
4. Keterampilan menerapkan metode pembelajaran
5. Keterampilan melakukan penilaian proses belajar
6. Keterampilan menutup pelajaran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskripsif. Penelitian deskriptif dipilih karena penulis bermaksud menyajikan data secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan pemaknaan fenomena yang ada di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali fakta tentang persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru kemudian dideskripsikan dengan menyebar angket (kuesioner).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Tempel yang beralamat di Jalan Gendol Km 0,5 Sanggrahan, Mororejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai bulan Maret 2013.

C. Definisi Operasional

Agar dalam penelitian ini dapat dimengerti dengan jelas tentang keterampilan mengajar guru pada Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran maka keterampilan mengajar guru dijabarkan menjadi keterampilan mengajar guru yang meliputi keterampilan membuka pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan menggunakan media pembelajaran,

keterampilan menerapkan metode pembelajaran, keterampilan melakukan penilaian proses belajar, dan keterampilan menutup pelajaran.

D. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran kelas X, XI, dan XII sebanyak 131 orang yang dipilih menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* dengan kesalahan 5%.

Dengan menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu (Sugiyono, 2010: 126), bila jumlah populasi = 210, kesalahan 5%, maka jumlah sampelnya = 131. Berdasarkan perhitungan dengan cara berikut ini jumlah sampel untuk kelompok siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran kelas X = 37, kelas XI = 51, kelas XII = 43.

$$\text{Kelas X} = 59/210 \times 131 = 36,80 = 37$$

$$\text{Kelas XI} = 82/210 \times 131 = 51,15 = 51$$

$$\text{Kelas XII} = 69/210 \times 131 = 43,04 = 43$$

$$\begin{array}{r} \text{Jumlah} \\ \hline = 131 \end{array}$$

E. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Kuesioner (angket)

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Daftar pertanyaan dibuat oleh peneliti berdasarkan indikator pada kisi-kisi angket. Angket dibuat dengan skala likert dengan empat

alternatif jawaban yang diberi skor sebagai berikut: SL (selalu) skor 4, SR (sering) skor 3, KD (kadang-kadang) skor 2, TP (tidak pernah) skor 1.

Angket dalam penelitian ini diberikan kepada siswa kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran dari kelas X sampai dengan kelas XII untuk memperoleh informasi mengenai persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran meliputi keterampilan membuka pembelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan menggunakan media pembelajaran, keterampilan menerapkan metode pembelajaran, keterampilan melakukan penilaian proses belajar, dan keterampilan menutup pelajaran.

Angket diberikan kepada siswa ketika jam istirahat sehingga tidak mengganggu pelaksanaan pembelajaran. Siswa memberi tanda *check* (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang dianggap benar dari pertanyaan yang telah tersedia (terlampir).

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Keterampilan Mengajar Guru Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran

Variabel	Sub variabel	Indikator	No item
Keterampilan Mengajar Guru	Keterampilan Membuka pelajaran	a. Mempersiapkan siswa b. Apersepsi	1, 2 3, 4
	Keterampilan Menjelaskan	a. Sistematis b. Penggunaan bahasa jelas	5, 6 7, 8 9, 10, 11

		c. Penggunaan contoh dan ilustrasi yang relevan dengan materi	
	Keterampilan Menggunakan Media Pembelajaran	a. Ketepatan dalam memilih media pembelajaran b. Ketepatan penggunaan media agar pembelajaran menjadi menarik	12, 13 14, 15, 16
	Keterampilan Menerapkan Metode Pembelajaran	a. Ketepatan penerapan metode agar pembelajaran menjadi menarik b. Ketepatan penerapan metode pembelajaran dalam meningkatkan semangat belajar c. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	17, 18, 19 20, 21 22, 23
	Keterampilan Melakukan	a. Memantau kemajuan selama proses belajar	24, 25

	Penilaian Proses Belajar	b. Penilaian mampu mengukur kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor	26, 27, 28
		c. Memberikan tindak lanjut hasil evaluasi	29, 30
	Keterampilan Menutup Pelajaran	a. Membuat rangkuman materi	31
		b. Memberikan arahan	32, 33
Jumlah			33

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang telah tersedia dalam bentuk arsip atau buku yang mendukung penelitian. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profil sekolah. Profil sekolah digunakan untuk memaparkan profil SMK Muhammadiyah 1 Tempel.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah angket. Uji instrumen akan dilakukan dengan validitas logik yang mencakup validitas isi yang ditentukan utamanya atas dasar pertimbangan atau pendapat (*expert judgment*) dari pakar yaitu dosen pembimbing.

G. Teknik Analisis Data

Dalam pengelolaan data penulis menempuh tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Setelah angket diisi oleh responden dan dikembalikan kepada penulis, penulis segera meneliti kelengkapan dalam pengisian angket bila ada jawaban yang tidak dijawab, penulis menghubungi responden yang bersangkutan untuk disempurnakan jawabannya.

2. Penyajian data (*data display*)

Langkah kedua adalah menyajikan data untuk mempermudah memahami apa yang terjadi. Penyajian data dilakukan dengan memindahkan jawaban yang terdapat dalam angket ke dalam tabulasi atau tabel. Selanjutnya melakukan analisis data dengan deskriptif kuantitatif dengan prosentase, maka rumus yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) untuk mengidentifikasi kecenderungan ubahan setiap sub variabel digunakan rerata ideal (M_i) dan simpangan baku ideal (SD_i), dapat dihitung dengan acuan norma yaitu:

$$M_{ideal} : \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SD_{ideal} : \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

(Sudjana, 1996 :46)

- b) Kemudian setiap sub variabel dikategorikan menjadi lima kategori dengan norma seperti yang diungkapkan oleh Slameto (1991:194), sebagai berikut :

$M_i + 1,5 (S_{di})$ keatas : Sangat Tinggi

$M_i + 0,5 (S_{di}) - < M_i + 1,5 (S_{di})$: Tinggi

$M_i - 0,5 (S_{di}) - < M_i + 0,5 (S_{di})$: Sedang

$M_i - 1,5 (S_{di}) - < M_i - 0,5 (S_{di})$: Rendah

Kurang dari $M_i - 1,5 (S_{di})$: Sangat Rendah

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)

Langkah terakhir dalam teknik analisis data pada penelitian ini adalah menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan. Data dari angket dan dokumentasi disimpulkan secara deskriptif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Obyek Penelitian

1) Profil SMK Muhammadiyah 1 Tempel.

SMK Muhammadiyah 1 Tempel merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan swasta yang ada di Kabupaten Sleman. SMK Muhammadiyah beralamat di Mororejo, Sanggrahan, Tempel, Sleman, Yogyakarta.

Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Tempel merupakan sekolah kejuruan yang mempersiapkan sumber daya manusia yang siap kerja, walaupun tidak menutup kemungkinan untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi. Berbeda dengan Sekolah Menengah Atas (SMA), sekolah kejuruan khusus menyiapkan lulusan yang siap bekerja dengan keterampilan yang diberikan oleh sekolah tersebut. Sistem pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik juga berbeda, untuk mata pelajarannya lebih banyak yang bersifat produktif. Untuk mata pelajaran adaptif dan normatif hanya bersifat sebagai pendukung.

SMK Muhammadiyah 1 Tempel memiliki gedung dan fasilitas yang sangat mendukung untuk kegiatan belajar, baik teori maupun

praktik. Sistem manajemen yang dimiliki oleh Sekolah juga sangat baik sehingga sekolah tersebut mendapatkan akreditasi A.

Secara umum SMK Muhammadiyah 1 Tempel masih dalam taraf pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan untuk mempersiapkan *output* yang memiliki kompetensi di bidangnya sesuai dengan visi dan misinya, yaitu:

VISI : Terbentuk manusia muslim yang cerdas, terampil, berakhlaq mulia dan mampu berkompetisi.

MISI : 1. Mewujudkan kehidupan islami yang sesuai tuntunan Al-qur'an dan sunnah rasul

1. Meningkatkan kualitas sumber daya insani yang cerdas, terampil, produktif dan mandiri
2. Menumbuhkan kemampuan peserta didik yang kritis, sistematis, kreatif dan mampu bekerja sama dengan efektif

2) Kondisi Fisik Sekolah.

Kondisi fisik sekolah pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. Selain itu SMK Muhammadiyah 1 Tempel memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran, seperti gedung untuk ruang praktek dan teori. Beberapa sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut:

- Luas Tanah : 2919 m
- Luas Bangunan : 2319 m

- Luas Halaman Upacara : 600 m
- Sifat Bangunan : Semi Permanen
- Status Bangunan : Milik Sendiri

Tabel 2. Data Ruangan di SMK Muhammadiyah 1 Tempel

NO	JENIS RUANG	JUMLAH	LUAS M ²	KETERANGAN
1	Ruang Teori	10	447	
2	Ruang Praktek Menetik	1	42	
3	Ruang Praktek Komputer	1	42	
4	Ruang Praktek Perkantoran	1	42	
5	Ruang Lab Bahasa	1	42	
6	Ruang Kepala Sekolah	1	15	
7	Ruang Tamu	1	14	
8	Ruang Wakil Kepala Sekolah Urusan	1	21	
9	Ruang Pertemuan/Rapat	1	42	
10	Ruang BP	1	20	
11	Ruang Guru	1	56	
12	Ruang Koperasi Peserta didik	1	7	
13	Ruang UKS	1	9	
14	Ruang OSIS	1	10	
15	Ruang Ibadah	1	150	Milik Yayasan
16	Ruang Tata Usaha	2	42	
17	Ruang Perpustakaan	1	42	
18	Ruang Kamar Mandi	6	24	
19	Ruang Gudang	1	15	

NO.	JENIS RUANG	JUMLAH	LUAS M ²	KETERANGAN
20	Ruang Sepeda Guru	1	27	
21	Ruang Sepeda Peserta didik	1	45	
22	Ruang AULA	1	160	Milik Yayasan
23	Ruang Persiapan Peserta didik	1	15	
24	Ruang Kantin	2	26	
25	Ruang Penjaga	1	36	
26	Ruang Dapur	1	5	
27	POS Penjagaan	1	1,5	

3) Potensi Peserta didik, dan Guru dan Karyawan

Tiap kelas pada umumnya terdiri dari 20-30 peserta didik. SMK Muhammadiyah 1 Tempel memiliki potensi peserta didik yang dapat dikembangkan untuk meraih prestasi, baik prestasi akademik maupun non akademis. Pengembangan prestasi peserta didik dalam bidang akademik dilakukan melalui kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Pengembangan prestasi peserta didik di bidang non-akademik dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Jumlah tenaga pengajar atau guru sebanyak 28 orang dengan jumlah pengajar laki-laki 10 orang dan pengajar perempuan 18 orang. Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing- masing berjumlah 6 orang,

diantaranya pegawai tetap yayasan, pesuruh, pegawai tidak tetap, pegawai yayasan.

4) Fasilitas dan sarana penunjang (Kegiatan Belajar Mengajar) KBM

Fasilitas dan media KBM yang tersedia adalah: *OHP*, LCD, komputer, lapangan olahraga & alat-alat olahraga, perpustakaan, ruang internet.

Perpustakaan menyediakan buku-buku yang menunjang kegiatan pembelajaran peserta didik yang dikelola oleh petugas perpustakaan. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah LCD, papan tulis, *whiteboard*, dan buku-buku perpustakaan.

2. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi hasil penelitian kinerja mengajar guru kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Tempel diperoleh dari data primer berupa angket sebagai instrumen penelitian untuk mengetahui kinerja mengajar guru kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran terkait dalam keterampilan mengajar guru, diantaranya adalah 1) keterampilan membuka pelajaran, 2) keterampilan menyampaikan materi pelajaran, 3) keterampilan menggunakan media pembelajaran, 4) keterampilan menerapkan metode pembelajaran, 5) keterampilan melaksanakan penilaian proses belajar, dan 6) keterampilan menutup pelajaran. Angket berisikan 33 butir pertanyaan. Setiap butir dalam angket memiliki 4 (empat) alternatif jawaban yaitu selalu, sering,

kadang-kadang dan tidak pernah dengan rentang skor 1-4. Adapun deskripsi data penelitiannya adalah sebagai berikut.

1) Keterampilan Membuka Pelajaran

Keterampilan membuka pelajaran yang diolah menggunakan SPSS versi 16.0 maka diperoleh skor tertinggi adalah 15 dan skor terendah adalah 7. Keterampilan membuka pelajaran terdiri dari 4 butir pertanyaan yaitu nomor 1, 2, 3, dan 4.

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya tingkat keterampilan guru dalam membuka pelajaran ditetapkan berdasar dengan kriteria ideal 7 sampai dengan 15. Maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$M_{\text{ideal}} : \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SD_{\text{ideal}} : \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Data yang diperoleh rerata ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (15+7) = 11$

Dan simpangan baku ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} (15-7) = 1,33$

Selanjutnya batasan kategori untuk ubahannya sebagai berikut :

$M_i + 1,5 (SD_i)$ keatas	: Sangat Tinggi
$M_i + 0,5 (SD_i)$ s.d $M_i + 1,5 (SD_i)$: Tinggi
$M_i - 0,5 (SD_i)$ s.d $M_i + 0,5 (SD_i)$: Sedang
$M_i - 1,5 (SD_i)$ s.d $M_i - 0,5 (SD_i)$: Rendah
Kurang dari $M_i - 1,5 (SD_i)$: Sangat Rendah

Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

12,99 ke atas : sangat tinggi

11,66 s.d < 12,99 : tinggi

10,34 s.d < 11,66 : sedang

9,01 s.d < 10,34 : rendah

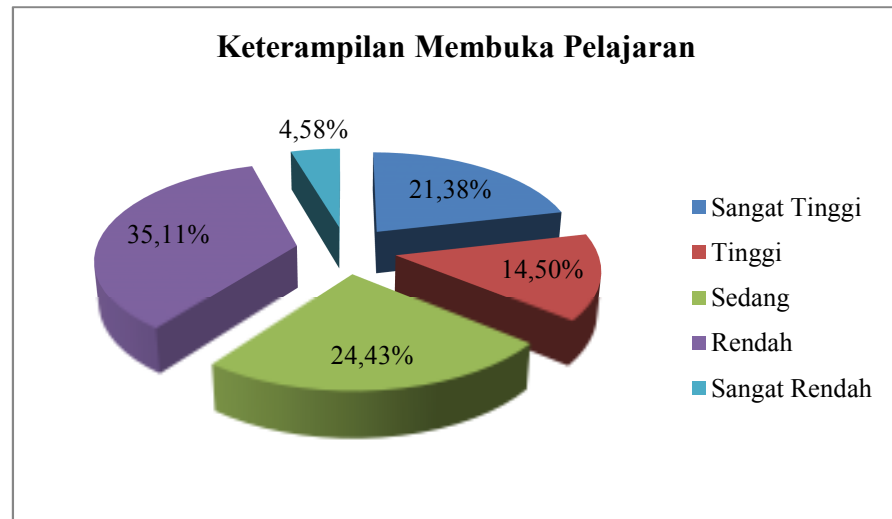
Kurang dari 9,01 : sangat rendah

Dari data di atas dapat dikategorikan tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Keterampilan Membuka Pelajaran

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	12,99 ke atas	28	21,38%	Sangat Tinggi
2	11,66 s.d < 12,99	19	14,50%	Tinggi
3	10,34 s.d < 11,66	32	24,43%	Sedang
4	9,01 s.d < 10,34	46	35,11%	Rendah
5	Kurang dari 9,01	6	4,58%	Sangat Rendah
Jumlah		131	100%	

Sumber: Data Primer Diolah



Gambar 2. Piechart Keterampilan Membuka Pelajaran

Berdasarkan Tabel 3. Distribusi Frekuensi Keterampilan Membuka Pelajaran dan Gambar 2. *piechart* keterampilan membuka pelajaran, dapat diketahui kategori sangat tinggi mempunyai rentang

nilai 12,99 ke atas, jumlah frekuensi sebanyak 28 dengan persentase 21,38%, kategori tinggi mempunyai rentang nilai 11,66 s.d < 12,99, jumlah frekuensi sebanyak 19 dengan persentase 14,50, kategori sedang mempunyai rentang nilai 10,34 s.d < 11,66, jumlah frekuensi sebanyak 32 dengan persentase 24,43%, kategori rendah mempunyai rentang nilai 9,01 s.d < 10,34, jumlah frekuensi sebanyak 46 dengan persentase 35,11%, dan kategori sangat rendah mempunyai rentang nilai kurang dari 9,01, jumlah frekuensi sebanyak 6 dengan persentase 4,58%. Dari hal tersebut dapat dinyatakan bahwa menurut siswa keterampilan guru kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Tempel dalam membuka pelajaran dalam kategori rendah.

2) Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan yang diolah menggunakan SPSS versi 16.0 maka diperoleh skor tertinggi adalah 27 dan skor terendah adalah 10. Keterampilan menjelaskan terdiri dari 7 butir pertanyaan yaitu nomor 5, 6, 7, 8, 9, 10, dan 11.

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya tingkat keterampilan guru dalam menjelaskan ditetapkan berdasar dengan kriteria ideal 27 sampai dengan 10. Maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$M_{ideal} : \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SD_{ideal} : \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Data yang diperoleh rerata ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (27+10) = 13,50$

Dan simpangan baku ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} (27-10) = 2,83$

Selanjutnya batasan kategori untuk ubahannya sebagai berikut :

$M_i + 1,5 (SD_i)$ keatas : Sangat Tinggi

$M_i + 0,5 (SD_i)$ s.d $< M_i + 1,5 (SD_i)$: Tinggi

$M_i - 0,5 (SD_i)$ s.d $< M_i + 0,5 (SD_i)$: Sedang

$M_i - 1,5 (SD_i)$ s.d $< M_i - 0,5 (SD_i)$: Rendah

Kurang dari $M_i - 1,5 (SD_i)$: Sangat Rendah

Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

17,75 keatas : sangat tinggi

14,92 s.d $< 17,75$: tinggi

12,08 s.d $< 14,92$: sedang

9,25 s.d $< 12,08$: rendah

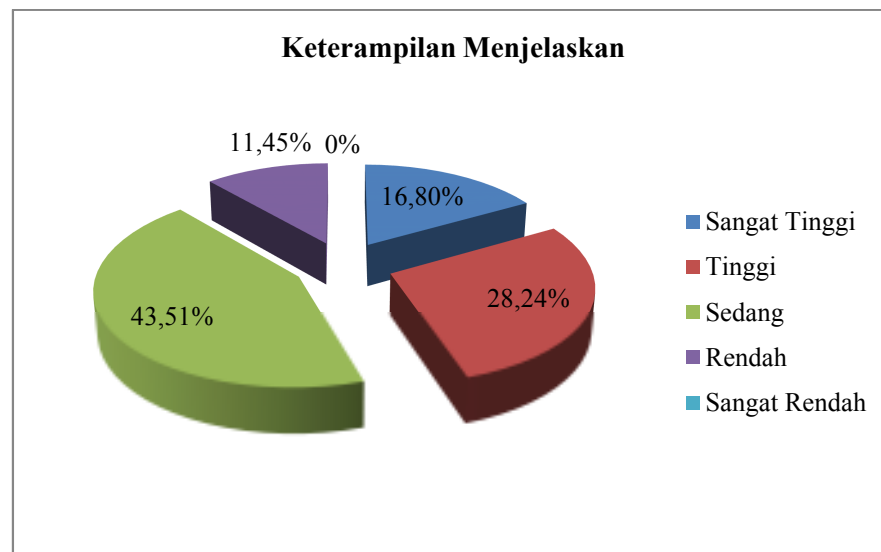
Kurang dari 9,25 : sangat rendah

Dari data di atas dapat dikategorikan tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menjelaskan

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	17,74 ke atas	22	16,80%	Sangat Tinggi
2	14,92 s.d $< 17,75$	37	28,24%	Tinggi
3	12,08 s.d $< 14,92$	57	43,51%	Sedang
4	9,25 s.d $< 12,08$	15	11,45%	Rendah
5	Kurang dari 9,25	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		131	100%	

Sumber: Data Primer Diolah



Gambar 3. *Piechart* Keterampilan Menjelaskan

Berdasarkan Tabel 4. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menjelaskan dan Gambar 3. *piechart* Keterampilan Menjelaskan, dapat diketahui kategori sangat tinggi mempunyai rentang nilai 17,74 ke atas, jumlah frekuensi sebanyak 22 dengan presentase 16,80%, kategori tinggi mempunyai rentang nilai 14,92 s.d < 17,75, jumlah frekuensi sebanyak 37 dengan presentase 28,24%, kategori sedang mempunyai rentang nilai 12,08 s.d < 14,92, jumlah frekuensi sebanyak 57 dengan presentase 43,51%, kategori rendah mempunyai rentang nilai 9,25 s.d < 12,08, jumlah frekuensi sebanyak 15 dengan presentase 11,45%, kategori sangat rendah mempunyai rentang nilai kurang dari 9,25, jumlah frekuensi 0 karena tidak ada siswa yang menjawab dalam kategori sangat rendah. Dari hal tersebut dapat dinyatakan bahwa menurut siswa keterampilan guru kompetensi

keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Tempel dalam menjelaskan materi pelajaran dalam kategori sedang.

3) Keterampilan Menggunakan Media Pembelajaran

Indikator keterampilan menggunakan media pembelajaran yang diolah menggunakan SPSS versi 16.0 maka diperoleh skor tertinggi adalah 19 dan skor terendah adalah 6. Keterampilan menggunakan media pembelajaran dari 5 butir pertanyaan yaitu nomor 12, 13, 14, 15, dan 16.

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya tingkat keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran ditetapkan berdasar dengan kriteria ideal 19 sampai dengan 6. Maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$M_{\text{ideal}} : \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SD_{\text{ideal}} : \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Data yang diperoleh rerata ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (19+6) = 12,50$

Dan simpangan baku ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} (19-6) = 2,17$

Selanjutnya batasan kategori untuk ubahannya sebagai berikut :

$M_i + 1,5 (SD_i)$ keatas : Sangat Tinggi

$M_i + 0,5 (SD_i)$ s.d $< M_i + 1,5 (SD_i)$: Tinggi

$M_i - 0,5 (SD_i)$ s.d $< M_i + 0,5 (SD_i)$: Sedang

$M_i - 1,5 (SD_i)$ s.d $< M_i - 0,5 (SD_i)$: Rendah

Kurang dari $M_i - 1,5 (SD_i)$: Sangat Rendah

Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

15,75 keatas : sangat tinggi

13,58 s.d < 15,75 : tinggi

11,42 s.d < 13,58 : sedang

9,25 s.d < 11,42 : rendah

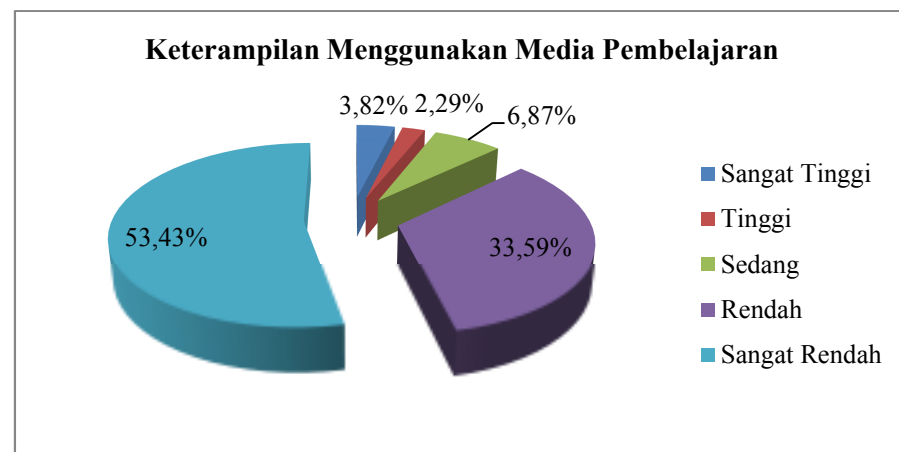
Kurang dari 9,25 : sangat rendah

Dari data di atas dapat dikategorikan tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menggunakan Media Pembelajaran

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	15,75 ke atas	5	3,82%	Sangat Tinggi
2	13,58 s.d < 15,75	3	2,29%	Tinggi
3	11,42 s.d < 13,58	9	6,87%	Sedang
4	9,25 s.d < 11,42	44	33,59%	Rendah
5	Kurang dari 9,25	70	53,43%	Sangat Rendah
Jumlah		131	100%	

Sumber: Data Primer Diolah



Gambar 4. Piechart Keterampilan Menggunakan Media Pembelajaran

Berdasarkan Tabel 5 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menggunakan Media Pembelajaran dan Gambar 4 *piechart* Keterampilan Menggunakan Media Pembelajaran, dapat diketahui kategori sangat tinggi mempunyai rentang nilai 15,75 ke atas, jumla

frekuensi sebanyak 5 dengan presentase 3,82%, kategori tinggi mempunyai rentang nilai 13,58 s.d < 15,75, jumlah frekuensi sebanyak 3 dengan presentase 2,29%, kategori sedang mempunyai rentang nilai 11,42 s.d < 13,58, jumlah frekuensi sebanyak 9 dengan presentase 6,87%, kategori rendah mempunyai rentang nilai 9,25 s.d < 11,42, frekuensi sebanyak 44 dengan presentase 33,59%, kategori sangat rendah mempunyai rentang nilai kurang dari 9,25, jumlah frekuensi sebanyak 70 dengan presentase 53,43%. Dari hal tersebut dapat dinyatakan bahwa menurut siswa, guru kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Tempel dalam menggunakan media pembelajaran dalam kategori sangat rendah.

4) Keterampilan Menerapkan Metode Pembelajaran

Ketrampilan menerapkan metode pembelajaran diolah menggunakan SPSS versi 16.0 maka diperoleh skor tertinggi adalah 27 dan skor terendah adalah 9. Penerapan metode pembelajaran terdiri dari 7 butir pertanyaan yaitu nomor 17, 18, 19, 20, 21, 22, dan 23.

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya tingkat keterampilan guru dalam menerapkan metode pembelajaran ditetapkan berdasar dengan kriteria ideal 27 sampai dengan 9. Maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$M_{ideal} : \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SD_{ideal} : \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Data yang diperoleh rerata ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (27+9) = 18$

Dan simpangan baku ideal (SD_i) = $1/6 (27-9) = 3$

Selanjutnya batasan kategori untuk ubahannya sebagai berikut :

$M_i + 1,5 (S_{di})$ keatas : Sangat Tinggi

$M_i + 0,5 (S_{di})$ s.d $< M_i + 1,5 (S_{di})$: Tinggi

$M_i - 0,5 (S_{di})$ s.d $< M_i + 0,5 (S_{di})$: Sedang

$M_i - 1,5 (S_{di})$ s.d $< M_i - 0,5 (S_{di})$: Rendah

Kurang dari $M_i - 1,5 (S_{di})$: Sangat Rendah

Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

22,50 keatas : sangat tinggi

19,50 s.d $< 22,50$: tinggi

16,50 s.d $< 19,50$: sedang

13,50 s.d $< 16,50$: rendah

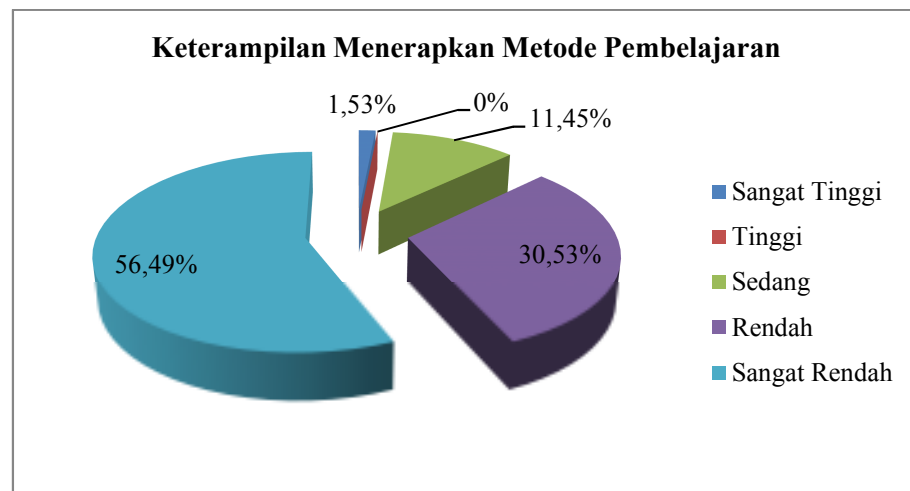
Kurang dari 13,50 : sangat rendah

Dari data di atas dapat dikategorikan tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menerapkan Metode Pembelajaran

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	22,50 ke atas	2	1,53%	Sangat Tinggi
2	19,50 s.d $< 22,50$	0	0	Tinggi
3	16,50 s.d $< 19,50$	15	11,45%	Sedang
4	13,50 s.d $< 16,50$	40	30,53%	Rendah
5	Kurang dari 13,50	74	56,49%	Sangat Rendah
Jumlah		131	100%	

Sumber: Data Primer Diolah



Gambar 5. *Piechart* Keterampilan Menerapkan Metode Pembelajaran

Berdasarkan Tabel 6 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menerapkan Metode Pembelajaran dan Gambar 5 *piechart* Keterampilan Menerapkan Metode Pembelajaran, dapat diketahui kategori sangat tinggi mempunyai rentang nilai 22,50 ke atas, jumlah frekuensi sebanyak 2 dengan presentase 1,53%, kategori tinggi mempunyai rentang nilai 19,50 s.d < 22,50, jumlah 0 karena tidak ada siswa yang menjawab dalam kategori tinggi, kategori sedang mempunyai rentang nilai 16,50 s.d < 19,50, jumlah frekuensi sebanyak 15 dengan presentase 11,45%, kategori rendah mempunyai rentang nilai 13,50 s.d < 16,50, jumlah frekuensi sebanyak 40 dengan presentase 30,53%, kategori sangat rendah mempunyai rentang nilai kurang dari 13,50, jumlah frekuensi sebanyak 74 dengan presentase 56,49%. Dari hal tersebut dapat dinyatakan bahwa menurut siswa, guru kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK

Muhammadiyah 1 Tempel dalam menggunakan penerapan metode pembelajaran dalam kategori sangat rendah.

5) Keterampilan Melakukan Penilaian Proses Belajar

Keterampilan melakukan penilaian proses belajar diolah menggunakan SPSS versi 16.0 maka diperoleh skor tertinggi adalah 25 dan skor terendah adalah 10. Melakukan penilaian proses belajar terdiri dari 7 butir pertanyaan yaitu nomor 24, 25, 26, 27, 28, 29, dan 30.

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya tingkat keterampilan guru dalam melakukan penilaian proses belajar ditetapkan berdasar dengan kriteria ideal 25 sampai dengan 10. Maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$M_{ideal} : \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SD_{ideal} : \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Data yang diperoleh rerata ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (25+10) = 17,50$

Dan simpangan baku ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} (25-10) = 2,50$

Selanjutnya batasan kategori untuk ubahannya sebagai berikut :

$M_i + 1,5 (SD_i)$ keatas : Sangat Tinggi

$M_i + 0,5 (SD_i)$ s.d $< M_i + 1,5 (SD_i)$: Tinggi

$M_i - 0,5 (SD_i)$ s.d $< M_i + 0,5 (SD_i)$: Sedang

$M_i - 1,5 (SD_i)$ s.d $< M_i - 0,5 (SD_i)$: Rendah

Kurang dari $M_i - 1,5 (SD_i)$: Sangat Rendah

Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

21,25 ke atas : sangat tinggi

18,75 s.d < 21,25 : tinggi

16,25 s.d < 18,75 : sedang

13,75 s.d < 16,25 : rendah

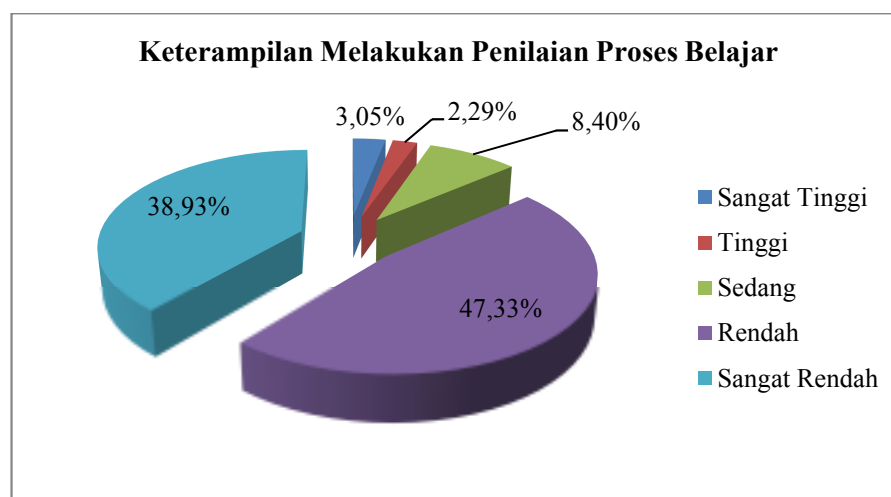
Kurang dari 13,75 : sangat rendah

Dari data di atas dapat dikategorikan tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Keterampilan Melakukan Penilaian Proses Belajar

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	21,25 ke atas	4	3,05%	Sangat Tinggi
2	18,75 s.d < 21,25	3	2,29%	Tinggi
3	16,25 s.d < 18,75	11	8,40%	Sedang
4	13,75 s.d < 16,25	62	47,33%	Rendah
5	Kurang dari 13,75	51	38,93%	Sangat Rendah
Jumlah		131	100%	

Sumber: Data Primer Diolah



Gambar 6. Piechart Keterampilan Melakukan Penilaian Proses Belajar

Berdasarkan Tabel 7 Distribusi Frekuensi Keterampilan Melakukan Penilaian Proses Belajar dan Gambar 6 *piechart* Keterampilan Melakukan Penilaian Proses Belajar, dapat diketahui

kategori sangat tinggi mempunyai rentang nilai 21,25 ke atas, jumlah frekuensi sebanyak 4 dengan presentase 3,05%, kategori tinggi mempunyai rentang nilai 18,75 s.d < 21,25, jumlah frekuensi sebanyak 3 dengan presentase 2,29%, kategori sedang mempunyai rentang nilai 16,25 s.d < 18,75, jumlah frekuensi sebanyak 11 dengan presentase 8,40, kategori rendah mempunyai rentang nilai 13,75 s.d < 16,25, jumlah frekuensi sebanyak 62 dengan presentase 47,33%, kategori sangat rendah mempunyai rentang nilai kurang dari 13,75, jumlah frekuensi sebanyak 51 dengan presentase 38,93%. Dari hal tersebut dapat dinyatakan bahwa menurut siswa, guru kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Tempel dalam melakukan penilaian proses belajar dalam kategori rendah.

6) Keterampilan Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran diolah menggunakan SPSS versi 16.0 maka diperoleh skor tertinggi adalah 12 dan skor terendah adalah 4. Menutup pelajaran terdiri dari 3 butir pertanyaan yaitu nomor 31, 32, dan 33.

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya tingkat keterampilan guru dalam menutup pelajaran ditetapkan berdasar dengan kriteria ideal 12 sampai dengan 4. Maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$M_{\text{ideal}} : \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SD_{\text{ideal}} : \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Data yang diperoleh rerata ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (12+4) = 8,00$

Dan simpangan baku ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} (12-4) = 1,33$

Selanjutnya batasan kategori untuk ubahannya sebagai berikut :

$M_i + 1,5 (SD_i)$ keatas : Sangat Tinggi

$M_i + 0,5 (SD_i)$ s.d $< M_i + 1,5 (SD_i)$: Tinggi

$M_i - 0,5 (SD_i)$ s.d $< M_i + 0,5 (SD_i)$: Sedang

$M_i - 1,5 (SD_i)$ s.d $< M_i - 0,5 (SD_i)$: Rendah

Kurang dari $M_i - 1,5 (SD_i)$: Sangat Rendah

Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

9,99 keatas : sangat tinggi

8,66 s.d $< 9,99$: tinggi

7,34 s.d $< 8,66$: sedang

6,01 s.d $< 7,34$: rendah

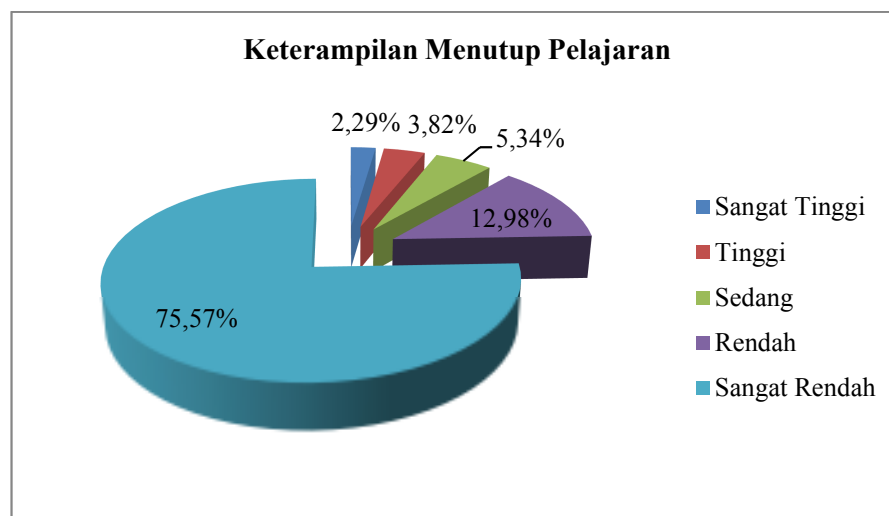
Kurang dari 6,01 : sangat rendah

Dari data di atas dapat dikategorikan tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menutup Pelajaran

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	9,99 ke atas	3	2,29%	Sangat Tinggi
2	8,66 s.d $< 9,99$	5	3,82%	Tinggi
3	7,34 s.d $< 8,66$	7	5,34%	Sedang
4	6,01 s.d $< 7,34$	17	12,98%	Rendah
5	Kurang dari 6,01	99	75,57%	Sangat Rendah
Jumlah		131	100%	

Sumber: Data Primer Diolah



Gambar 7. *Piechart* Keterampilan Menutup Pelajaran

Berdasarkan Tabel 8 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menutup Pelajaran dan Gambar 7 *piechart* Keterampilan Menutup Pelajaran, dapat diketahui kategori sangat tinggi mempunyai rentang nilai 9,99 ke atas, jumlah frekuensi sebanyak 3 dengan presentase 2,29%, kategori tinggi mempunyai rentang nilai 8,66 s.d < 9,99, jumlah frekuensi sebanyak 5 dengan presentase 3,82, kategori sedang mempunyai rentang nilai 7,34 s.d < 8,66, jumlah frekuensi sebanyak 7 dengan presentase 5,34%, kategori rendah mempunyai rentang nilai 6,01 s.d < 7,34, jumlah frekuensi sebanyak 17 dengan presentase 12,98%, kategori sangat rendah mempunyai rentang nilai kurang dari 6,01, jumlah frekuensi sebanyak 99 dengan presentase 75,57%. Dari hal tersebut dapat dinyatakan bahwa menurut siswa, guru kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Tempel dalam menutup pelajaran dalam kategori sangat rendah.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Tempel terkait dalam keterampilan membuka pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan menggunakan media pembelajaran, keterampilan menerapkan metode pembelajaran, keterampilan melakukan penilaian proses belajar, dan keterampilan menutup pelajaran. Hasil penulisan menunjukkan bahwa:

1) Keterampilan Membuka Pelajaran

Keterampilan guru Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Tempel dalam membuka pelajaran masuk dalam kategori rendah sebanyak 46 responden (35,11%), dan sangat tinggi sebanyak 28 responden (21,38%), kategori tinggi sebanyak 19 responden (14,50%), kategori sedang sebanyak 32 responden (24,43%) dan kategori sangat rendah sebanyak 6 responden (4,58%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam membuka pelajaran masuk dalam kategori **“rendah”** dapat dilihat dari :

- a. Guru tidak memeriksa kehadiran peserta didik sebelum memulai kegiatan belajar mengajar
- b. Guru tidak menegur peserta didik yang datang terlambat
- c. Guru tidak mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan disampaikan

- d. Guru tidak mengaitkan peristiwa aktual dengan materi yang akan disampaikan

2) Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan guru Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Tempel dalam menyampaikan materi pelajaran masuk dalam kategori sedang sebanyak 57 responden (43,51%), dan sangat tinggi sebanyak 22 responden (16,80%), kategori tinggi sebanyak 37 responden (28,24%), kategori rendah sebanyak 15 responden (11,45%) dan tidak ada responden yang menjawab dalam kategori sangat rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketrampilan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dalam kategori “**sedang**” dapat dilihat dari :

- a. Guru belum menyampaikan materi pelajaran dengan sistematis
- b. Guru belum menyampaikan materi pelajaran dengan jelas (bahasa yang mudah dipahami dan tidak berbelit-belit)
- c. Guru belum menggunakan bahasa lisan dengan vokal yang jelas
- d. Guru belum menggunakan bahasa tertulis dengan tulisan yang jelas
- e. Guru belum memberikan contoh dan ilustrasi sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik
- f. Contoh dan ilustrasi yang diberikan oleh guru belum membuat materi pelajaran menjadi jelas dan konkrit
- g. Contoh dan ilustrasi yang diberikan oleh guru belum membuat peserta didik mudah memahami materi yang disampaikan

3) Keterampilan Menggunakan Media Pembelajaran

Keterampilan guru Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Tempel dalam menggunakan media pembelajaran masuk dalam kategori sangat rendah sebanyak 70 responden (53,43%), dan sangat tinggi sebanyak 5 responden (3,82%), kategori tinggi sebanyak 3 responden (2,29%), kategori sedang sebanyak 9 responden (6,87%) dan kategori rendah sebanyak 44 responden (33,59%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran masuk dalam kategori **“sangat rendah”** dapat dilihat dari :

- a. Guru tidak kreatif dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran
- b. Media pembelajaran yang digunakan guru tidak dapat meningkatkan pemahaman materi
- c. Media pembelajaran yang digunakan guru tidak membuat pembelajaran menjadi menarik
- d. Media pembelajaran yang digunakan guru membuat peserta didik bosan mengikuti pembelajaran
- e. Media pembelajaran yang digunakan guru membuat peserta didik mengantuk saat mengikuti pembelajaran

4) Keterampilan Menerapkan Metode Pembelajaran

Keterampilan guru Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Tempel dalam menerapkan metode

pembelajaran masuk dalam kategori sangat rendah sebanyak 74 responden (56,49%), dan sangat tinggi sebanyak 2 responden (1,53%), tidak ada responden yang menjawab dalam kategori tinggi, kategori sedang sebanyak 15 responden (11,45%), kategori rendah sebanyak 40 responden (30,53%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam menerapkan metode pembelajaran masuk dalam kategori **“sangat rendah”** dapat dilihat dari :

- a. Guru tidak menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi, mayoritas guru hanya menggunakan metode ceramah
 - b. Metode mengajar guru tidak membuat peserta didik mudah untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan
 - c. Metode mengajar guru tidak membuat pembelajaran menjadi menarik
 - d. Metode mengajar guru membuat peserta didik mengantuk saat mengikuti pelajaran
 - e. Metode mengajar guru tidak membuat peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran
 - f. Guru tidak mengawali pelajaran tepat waktu
 - g. Guru tidak mengakhiri pelajaran tepat waktu
- 5) Keterampilan Melakukan Penilaian Proses Belajar

Keterampilan guru Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Tempel dalam melakukan penilaian proses belajar masuk dalam kategori rendah sebanyak 62 responden (47,33%), dan sangat tinggi sebanyak 4 responden (3,05%), kategori tinggi sebanyak

3 responden (2,29%), kategori sedang sebanyak 11 responden (8,40%), kategori sangat rendah sebanyak 51 responden (38,93%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketrampilan guru dalam melakukan penilaian proses belajar masuk dalam kategori “**rendah**” dapat dilihat dari :

- a. Guru tidak memberikan pertanyaan awal (*pretest*) kepada peserta didik terkait dengan materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya
- b. Guru tidak memberikan pertanyaan akhir (*posttest*) kepada peserta didik setelah materi pelajaran disampaikan
- c. Guru tidak melaksanakan ulangan harian untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik
- d. Guru tidak memberikan apresiasi terhadap keaktifan peserta didik, sehingga peserta didik cenderung pasif dan guru sulit untuk mengukur kemampuan afektif peserta didik
- e. Pada saat melakukan praktikum, guru tidak menuntut peserta didik untuk bisa melakukan keterampilan tertentu, sehingga guru sulit untuk mengukur kemampuan psikomotor peserta didik
- f. Guru tidak membahas hasil ulangan bersama-sama dengan peserta didik
- g. Guru tidak mengadakan remidi kepada peserta didik yang mendapat nilai kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75

6) Keterampilan Menutup Pelajaran

Keterampilan guru Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Tempel dalam menutup pelajaran masuk

dalam kategori sangat rendah sebanyak 99 responden (75,57%), dan sangat tinggi sebanyak 3 responden (2,29%), kategori tinggi sebanyak 5 responden (3,82%), kategori sedang sebanyak 7 responden (5,34%), kategori rendah sebanyak 17 responden (12,98%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketrampilan guru dalam menutup pelajaran masuk dalam kategori **“sangat rendah”** dapat dilihat dari :

- a. Guru tidak membuat rangkuman materi pelajaran
- b. Guru tidak memberikan pesan untuk pertemuan yang akan datang
- c. Guru tidak memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Tempel, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan Membuka Pelajaran

Keterampilan guru dalam membuka pelajaran dikategorikan rendah. Hal ini dapat dilihat dari tingkat pencapaian skor sebesar 21,38% atau sebanyak 28 siswa mengatakan sangat tinggi; 14,50% atau sebanyak 19 siswa mengatakan tinggi; 24,43% atau sebanyak 32 siswa mengatakan sedang; 35,11% atau sebanyak 46 siswa mengatakan rendah, dan sisanya 4,58% atau sebanyak 6 siswa mengatakan sangat rendah.

2. Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran dikategorikan sedang. Hal ini dapat dilihat dari tingkat pencapaian skor 16,80 % atau sebanyak 22 siswa mengatakan sangat tinggi; 28,24% atau sebanyak 37 siswa mengatakan tinggi; 43,51% atau sebanyak 57 siswa mengatakan sedang; 11,45% atau sebanyak 15 siswa mengatakan rendah.

3. Keterampilan Menggunakan Media Pembelajaran

Keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran dikategorikan sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari tingkat pencapaian skor sebesar 3,82% atau sebanyak 5 siswa mengatakan sangat tinggi; 2,29% atau sebanyak 3 siswa mengatakan tinggi; 6,87% atau sebanyak 9 siswa mengatakan sedang; 33,59% atau sebanyak 44 siswa mengatakan rendah, dan sisanya 53,43% atau sebanyak 70 siswa mengatakan sangat rendah.

4. Keterampilan Menerapkan Metode Pembelajaran

Keterampilan guru dalam menerapkan metode pembelajaran dikategorikan sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari tingkat pencapaian skor sebesar 1,53% atau sebanyak 2 siswa mengatakan sangat tinggi; 11,45% atau sebanyak 40 siswa mengatakan rendah; dan sisanya 56,49% atau sebanyak 74 siswa mengatakan sangat rendah.

5. Keterampilan Melakukan Penilaian Proses Belajar

Keterampilan guru dalam melakukan penilaian proses belajar dikategorikan rendah. Hal ini dapat dilihat dari tingkat pencapaian skor sebesar 3,05% atau sebanyak 4 siswa mengatakan sangat tinggi; 2,29% atau sebanyak 3 siswa mengatakan tinggi; 8,40% atau sebanyak 11 siswa mengatakan sedang; 47,33% atau sebanyak 62 siswa mengatakan rendah, dan sisanya 38,93% atau sebanyak 51 siswa mengatakan sangat rendah.

6. Keterampilan Menutup Pelajaran

Keterampilan guru dalam menutup pelajaran dikategorikan sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari tingkat pencapaian skor sebesar 2,29% atau sebanyak 3 siswa mengatakan sangat tinggi; 3,82% atau sebanyak 5 siswa mengatakan tinggi; 5,43% atau sebanyak 7 siswa mengatakan sedang; 12,98% atau sebanyak 17 siswa mengatakan rendah, dan sisanya 75,57% atau sebanyak 99 siswa mengatakan sangat rendah.

B. Implikasi

Memerhatikan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, dapat disampaikan beberapa implikasi pemikiran berkaitan dengan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Tempel sebagai berikut:

1. Guru tidak mempersiapkan peserta didik sebelum proses belajar mengajar serta tidak menyampaikan apersepsi kepada peserta didik. Hal ini berimplikasi pada suasana kelas yang tidak kondusif serta peserta didik tidak mempunyai gambaran mengenai cakupan materi yang akan dipelajari serta batas-batas tugas yang akan dikerjakan oleh peserta didik.
2. Guru belum menyampaikan materi pelajaran dengan sistematis, guru belum menggunakan bahasa yang jelas serta contoh dan ilustrasi yang diberikan guru belum relevan dengan materi pelajaran. Hal ini

berimplikasi pada kurangnya tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

3. Guru tidak tepat dalam memilih media pembelajaran, guru tidak tepat dalam menggunakan media pembelajaran agar pembelajaran menjadi menarik. Hal ini berimplikasi pada rendahnya perhatian peserta didik terhadap materi yang disampaikan.
4. Guru tidak tepat dalam menerapkan metode pembelajaran agar pembelajaran menjadi menarik, guru tidak tepat dalam menerapkan metode pembelajaran dalam meningkatkan semangat belajar serta guru tidak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu. Hal ini berimplikasi pada kurangnya keaktifan peserta didik saat pembelajaran karena pembelajaran hanya terpusat pada guru.
5. Guru tidak memantau kemajuan selama proses belajar, penilaian yang dilakukan guru tidak mampu mengukur kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor, serta guru tidak memberikan tindak lanjut hasil evaluasi. Hal ini berimplikasi pada guru tidak dapat mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran serta guru tidak mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
6. Guru tidak membuat rangkuman materi pelajaran serta tidak memberikan arahan terkait dengan pertemuan yang akan datang. Hal ini berimplikasi pada peserta didik tidak memiliki kejelasan mengenai tugas-tugas yang harus dikerjakan, langkah-langkah yang harus

dilakukan untuk menyelesaikan tugas, dan batasan waktu pengumpulan tugas.

C. Keterbatasan

Dalam penelitian ini dirasa masih terdapat keterbatasan yaitu penelitian ini hanya menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada siswa dan kesimpulan yang dapat diambil hanya berdasarkan pada data yang dikumpulkan melalui kuesioner tersebut sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran yang berguna bagi peningkatan Keterampilan Mengajar Guru Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Berikut beberapa saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bagi SMK Muhammadiyah 1 Tempel
 - a) Perlu segera melengkapi sarana dan prasarana agar dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sehingga optimalisasi kinerja guru dalam mengajar dapat diselenggarakan sesuai dengan tujuan.
 - b) Penerapan pemberian motivasi peningkatan kinerja lebih variatif, tidak cukup dengan pemberian dorongan secara moril. Dengan adanya pemberian *reward* ataupun kenaikan gaji akan sangat memacu motivasi guru dalam meningkatkan kinerjanya.

2. Bagi Para Guru di SMK Muhammadiyah 1 Tempel

- a) Sebelum memulai pembelajaran, hendaknya guru mengkondisikan peserta didik agar lebih siap untuk menerima materi pelajaran serta membuat suasana kelas menjadi lebih kondusif, dan hendaknya guru menyampaikan apersepsi kepada peserta didik agar peserta didik mempunyai gambaran untuk materi yang akan diajarkan.
- b) Hendaknya guru lebih bervariasi dalam menggunakan media pembelajaran tidak hanya sekedar menggunakan *whiteboard* agar siswa tidak jenuh dan dapat mempertahankan perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan.
- c) Hendaknya guru selalu melakukan pemantauan proses belajar agar guru dapat mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dan keberhasilan guru dalam mengajar.
- d) Dalam menutup pelajaran, hendaknya guru membuat simpulan dari pelajaran yang disampaikan serta memberikan arahan untuk pembelajaran yang akan datang agar peserta didik mengetahui cakupan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang serta tugas-tugas yang akan dikerjakan oleh peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bimo Walgito. (1997). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Buchari Alma. (2008). *Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- De Vito, Josep A. (1997). *Komunikasi Antar Manusia*. Jakarta: Profesional Books.
- Depdikbud. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamzah B. Uno. (2007). *Profesi Kependidikan (Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia)*. Jakarta: Bumi Aksara
- JJ Hasibuan dan Moedjiono. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Martinis Yamin. (2006). *Profesionalisme Guru dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Miftah Toha. (2003). *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Nana Sudjana. (2002). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar baru Algensindo
- Niken Suryani. (2010). *Optimalisasi Kinerja Guru dalam Rangka Menumbuhkan Profesionalisme Guru di SMK N 1 Pleret Bantul Yogyakarta*. Skripsi. FISE UNY.
- Oemar Hamalik. (2005). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005.
- Pratiwi. (2010). *Analisis Kualitas Pembelajaran Keterampilan Komputer (KKPI) kelas X API SMK N 1 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: FISE UNY.
- Rahmad Jalaludin. (1998). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Sardiman A.M. (1986). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siti Mauluddiyah. (2010). *Pelaksanaan Pengajaran Keterampilan Komputer dan Perkantoran Pengelolaan Informasi (KKPI) kelas XI Program Keahlian*

- Administrasi di SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi. Yogyakarta. FISE UNY.
- Slameto. (1991). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. (1996). *Metode Statistika*. Bandung: Transito.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- . (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Suryosubroto. (1997). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2005). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi angket Keterampilan Mengajar guru Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran

Variabel	Sub variabel	Indikator	No item
Kinerja Mengajar Guru	Keterampilan	a. Mempersiapkan peserta didik	1, 2
	Membuka pelajaran	b. Apersepsi	3, 4
	Keterampilan Menjelaskan	a. Sistematis	5, 6
		b. Penggunaan bahasa jelas	7, 8
		c. Penggunaan contoh dan ilustrasi yang relevan dengan materi	9, 10, 11
	Keterampilan Menggunakan Media Pembelajaran	a. Ketepatan dalam memilih media pembelajaran	12, 13
		b. Ketepatan penggunaan media agar pembelajaran menjadi menarik	14, 15, 16
	Keterampilan Menerapkan Metode Pembelajaran	a. Ketepatan penerapan metode agar pembelajaran menjadi menarik	17, 18, 19
		b. Ketepatan penerapan metode pembelajaran dalam meningkatkan	20, 21

		semangat belajar c. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	22, 23
	Keterampilan Melakukan Penilaian Proses Belajar	a. Memantau kemajuan selama proses belajar b. Penilaian mampu mengukur kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor c. Memberikan tindak lanjut hasil evaluasi	24, 25 26, 27, 28 29, 30
	Keterampilan Menutup Pelajaran	a. Membuat rangkuman materi b. Memberikan arahan	31 32, 33
Jumlah			33

**ANGKET KETERAMPILAN MENGAJAR GURU
KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI
SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL**

Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara memberi tanda (√) pada kolom skor (1, 2, 3, 4) sesuai dengan kriteria berikut:

- 1 = tidak pernah
- 2 = kadang-kadang
- 3 = sering
- 4 = selalu

No.	Uraian	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Bapak/Ibu guru memeriksa kehadiran peserta didik sebelum memulai kegiatan belajar mengajar				
2.	Bapak/Ibu guru menegur peserta didik yang datang terlambat				
3.	Bapak/Ibu guru mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari				
4.	Bapak/Ibu guru mengaitkan peristiwa aktual dengan materi yang akan disampaikan				
5.	Bapak/Ibu guru menyampaikan materi pelajaran dengan sistematis				
6.	Bapak/Ibu guru menyampaikan materi				

	pelajaran dengan jelas (bahasa mudah dipahami dan tidak berbelit-belit)				
7.	Bapak/Ibu guru menggunakan bahasa lisan dengan vokal yang jelas				
8.	Bapak/Ibu guru menggunakan bahasa tertulis dengan tulisan yang jelas				
9.	Bapak/Ibu guru memberikan contoh dan ilustrasi sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik				
10.	Contoh dan ilustrasi yang diberikan oleh Bapak/Ibu guru membuat materi pelajaran menjadi jelas dan konkrit				
11.	Contoh dan ilustrasi yang diberikan oleh Bapak/ibu guru membuat peserta didik mudah memahami materi yang disampaikan				
12.	Bapak/Ibu guru kreatif dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran				
13.	Penggunaan media pembelajaran meningkatkan pemahaman materi				
14.	Penggunaan media pembelajaran membuat pembelajaran menjadi menarik				
15.	Penggunaan media pembelajaran membuat peserta didik tidak bosan mengikuti pembelajaran				
16.	Penggunaan media pembelajaran membuat peserta didik tidak mengantuk saat mengikuti pembelajaran				
17.	Bapak/Ibu guru menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi				
18.	Metode mengajar Bapak/Ibu guru membuat				

	peserta didik mudah untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan				
19.	Metode mengajar Bapak/Ibu guru membuat pembelajaran menjadi menarik				
20.	Metode mengajar Bapak/Ibu guru membuat peserta didik tidak mengantuk saat mengikuti pelajaran				
21.	Metode mengajar Bapak/Ibu guru membuat peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran				
22.	Bapak/Ibu guru mengawali pelajaran tepat waktu				
23.	Bapak/Ibu guru mengakhiri pelajaran tepat waktu				
24.	Bapak/Ibu guru memberikan pertanyaan awal (<i>pretest</i>) kepada peserta didik terkait dengan materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya				
25.	Bapak/Ibu guru memberikan pertanyaan akhir (<i>posttest</i>) kepada peserta didik setelah materi pelajaran disampaikan				
26.	Bapak/Ibu guru melaksanakan ulangan harian				
27.	Bapak/Ibu guru memberikan apresiasi terhadap keaktifan peserta didik				
28.	Pada saat melakukan praktikum, peserta didik dituntut untuk bisa melakukan keterampilan tertentu				
29.	Bapak/Ibu guru membahas hasil ulangan bersama-sama dengan peserta didik				

30.	Bapak/Ibu guru mengadakan remidi kepada peserta didik yang mendapat nilai kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75				
31.	Bapak/ibu guru membuat rangkuman materi pembelajaran				
32.	Bapak/Ibu guru memberikan pesan untuk pertemuan yang akan datang				
33.	Bapak/Ibu guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah				

Tabel Data Sub Variabel Keterampilan Membuka Pelajaran

Responden	Nomor Pertanyaan				Jumlah
	1	2	3	4	
1	3	2	3	2	10
2	3	2	3	2	10
3	4	4	4	2	14
4	3	2	3	2	10
5	3	2	2	3	10
6	3	2	2	2	9
7	2	2	3	2	9
8	3	2	2	2	9
9	4	4	3	2	13
10	4	4	3	2	13
11	3	2	2	3	10
12	3	2	3	3	11
13	2	2	2	2	8
14	3	4	4	4	15
15	4	2	2	3	11
16	2	2	3	2	9
17	3	2	3	3	11
18	3	2	4	3	12
19	3	3	2	2	10
20	2	2	2	4	10
21	3	2	3	4	12
22	2	3	3	3	11
23	4	2	2	2	10
24	4	2	3	2	11
25	2	2	3	2	9
26	3	3	3	2	11
27	3	3	2	2	10
28	4	2	3	2	11
29	4	3	3	2	12
30	4	2	3	2	11
31	4	2	3	2	11
32	3	2	2	2	9
33	2	2	3	2	9
34	2	3	3	2	10
35	3	2	4	3	12
36	4	4	3	2	13
37	4	4	2	2	12

38	4	4	3	2	13
39	4	3	3	2	12
40	4	3	2	4	13
41	2	3	4	3	12
42	3	2	3	2	10
43	4	2	3	3	12
44	4	4	3	3	14
45	3	3	3	4	13
46	2	1	2	2	7
47	3	2	2	2	9
48	2	2	3	2	9
49	3	2	3	4	12
50	3	2	3	4	12
51	2	2	2	2	8
52	3	2	2	2	9
53	4	4	3	3	14
54	2	3	2	3	10
55	3	4	3	2	12
56	3	4	2	3	12
57	4	4	4	2	14
58	4	3	3	3	13
59	3	2	3	2	10
60	4	3	1	2	10
61	4	4	3	2	13
62	4	3	2	3	12
63	2	3	2	2	9
64	3	4	3	2	12
65	3	3	4	4	14
66	2	2	2	2	8
67	3	3	3	2	11
68	4	4	2	2	12
69	2	3	3	3	11
70	2	4	3	4	13
71	3	3	3	4	13
72	2	3	2	2	9
73	3	3	2	2	10
74	2	4	4	3	13
75	2	3	4	3	12
76	3	3	4	3	13
77	3	3	4	3	13
78	3	2	2	2	9

79	3	4	4	2	13
80	3	3	3	2	11
81	4	4	3	2	13
82	3	2	2	3	10
83	2	4	3	2	11
84	3	3	3	2	11
85	3	4	2	2	11
86	2	3	2	2	9
87	3	2	1	2	8
88	3	2	3	2	10
89	3	3	2	2	10
90	3	3	2	2	10
91	3	3	3	2	11
92	4	3	3	2	12
93	3	2	3	3	11
94	3	3	3	2	11
95	3	3	3	2	11
96	2	3	2	4	11
97	2	2	3	4	11
98	3	2	3	3	11
99	3	2	3	2	10
100	3	2	4	2	11
101	3	2	4	2	11
102	4	3	2	2	11
103	4	3	3	3	13
104	4	4	2	3	13
105	4	4	3	3	14
106	3	3	3	2	11
107	3	3	2	2	10
108	3	3	2	2	10
109	3	3	4	2	12
110	3	3	4	2	12
111	3	2	2	2	9
112	3	3	3	2	11
113	2	2	2	4	10
114	3	3	4	4	14
115	4	3	3	3	13
116	2	2	2	2	8
117	3	3	1	4	11
118	3	2	3	3	11
119	2	3	3	2	10

120	3	3	2	2	10
121	3	3	2	2	10
122	2	3	3	2	10
123	3	3	2	2	10
124	2	3	4	2	11
125	4	3	2	2	11
126	4	2	3	2	11
127	3	2	2	2	9
128	2	3	3	2	10
129	3	2	2	2	9
130	4	3	3	3	13
131	4	4	3	2	13

Tabel Data Sub Variabel Menjelaskan

Responden	Nomor Pertanyaan							Jumlah
	5	6	7	8	9	10	11	
1	2	2	2	2	2	1	2	13
2	2	2	2	2	2	1	2	13
3	2	2	2	2	2	1	2	13
4	2	2	2	2	2	2	2	14
5	3	4	2	3	2	1	2	17
6	2	2	1	1	1	1	2	10
7	2	2	2	2	2	2	2	14
8	2	1	2	2	2	2	2	13
9	2	2	2	2	2	2	2	14
10	3	2	2	2	2	2	2	15
11	3	2	2	2	2	2	2	15
12	2	2	2	3	2	2	2	15
13	3	2	3	2	2	2	2	16
14	2	2	2	2	3	3	4	18
15	4	4	4	4	4	4	3	27
16	2	2	2	2	2	1	3	14
17	3	4	3	3	3	3	3	22
18	2	2	3	2	3	2	2	16
19	4	4	4	4	4	3	4	27
20	3	2	1	2	2	2	2	14
21	3	2	3	2	2	2	2	16
22	2	2	2	2	2	2	2	14
23	2	2	1	2	2	2	2	13
24	2	2	2	2	2	2	2	14
25	2	2	2	2	2	2	3	15
26	3	3	4	2	3	2	2	19
27	1	4	1	2	2	2	2	14
28	1	1	2	2	2	4	3	15
29	2	2	1	4	2	1	4	16
30	2	2	1	2	2	1	3	13
31	2	3	3	2	3	2	2	17
32	2	2	2	2	2	2	2	14
33	3	2	2	2	2	3	2	16
34	2	2	2	2	1	2	1	12
35	3	2	3	4	3	3	3	21
36	2	2	2	2	2	2	2	14
37	2	4	2	4	3	2	2	19

38	2	2	2	3	2	2	2	15
39	3	3	2	2	2	4	1	17
40	4	4	4	2	2	2	2	20
41	4	4	3	2	3	3	4	23
42	3	2	2	2	2	1	2	14
43	2	2	2	2	2	2	2	14
44	2	3	3	3	3	2	3	19
45	3	3	3	3	4	3	2	21
46	3	2	2	2	2	2	2	15
47	3	3	2	2	2	2	2	16
48	2	2	3	2	2	2	3	16
49	3	2	2	2	2	1	2	14
50	2	2	2	2	2	1	2	13
51	2	2	2	2	2	1	1	12
52	2	3	2	2	2	2	2	15
53	2	2	2	2	3	3	3	17
54	3	2	2	3	2	2	2	16
55	2	2	3	2	2	2	2	15
56	2	2	3	2	2	2	2	15
57	2	4	1	2	2	2	2	15
58	3	3	3	1	1	2	1	14
59	2	2	2	2	2	3	3	16
60	3	3	3	1	4	1	3	18
61	2	3	2	3	3	2	2	17
62	4	4	3	1	2	2	2	18
63	2	2	2	2	2	2	2	14
64	2	2	2	2	2	2	2	14
65	4	2	3	3	2	3	3	20
66	2	2	2	1	2	1	4	14
67	2	3	3	1	3	1	2	15
68	3	3	3	2	3	3	4	21
69	2	3	2	1	3	2	1	14
70	2	2	2	1	2	1	1	11
71	2	2	2	1	2	1	2	12
72	2	2	2	2	3	2	2	15
73	3	2	2	1	2	1	1	12
74	4	2	2	1	2	2	2	15
75	2	2	2	1	3	2	2	14
76	2	2	2	1	3	2	3	15
77	2	2	2	1	2	3	2	14
78	2	2	2	1	2	2	2	13

79	2	2	2	1	2	2	2	13
80	2	2	2	2	2	1	1	12
81	3	2	3	3	2	3	2	18
82	2	2	2	1	2	2	2	13
83	2	2	2	2	2	2	2	14
84	4	2	2	1	2	3	1	15
85	2	2	2	1	2	3	1	13
86	2	2	2	1	2	3	3	15
87	3	2	1	1	2	3	1	13
88	3	2	2	1	2	2	2	14
89	3	2	2	1	2	2	2	14
90	2	2	2	1	2	2	2	13
91	2	2	2	2	2	2	3	15
92	2	1	2	2	2	1	2	12
93	2	2	2	2	2	2	3	15
94	2	2	2	2	2	1	1	12
95	2	3	2	1	2	1	2	13
96	2	3	2	1	2	1	2	13
97	2	3	2	1	2	3	2	15
98	3	3	2	1	3	2	2	16
99	3	2	2	2	2	1	1	13
100	2	2	2	2	2	2	1	13
101	3	2	3	1	2	1	1	13
102	2	2	3	1	2	1	1	12
103	2	2	3	2	3	1	1	14
104	3	2	2	1	2	2	1	13
105	2	2	2	2	2	2	1	13
106	3	3	1	2	2	1	2	14
107	3	3	2	1	2	2	2	15
108	3	3	2	2	2	1	2	15
109	3	1	2	1	2	1	2	12
110	4	1	2	1	2	2	1	13
111	2	1	2	2	2	1	1	11
112	2	2	2	2	2	2	1	13
113	2	2	2	2	2	2	1	13
114	3	1	2	2	3	2	1	14
115	3	1	3	2	3	2	2	16
116	2	2	2	2	2	2	1	13
117	2	1	2	2	2	2	1	12
118	2	1	2	1	2	2	1	11
119	2	2	2	2	2	3	2	15

120	3	2	2	1	2	1	3	14
121	3	2	2	2	2	2	2	15
122	2	2	2	1	2	2	2	13
123	2	2	2	2	2	1	1	12
124	3	2	3	1	2	1	1	13
125	3	3	3	2	2	2	1	16
126	4	2	2	1	2	1	2	14
127	3	2	2	2	2	1	2	14
128	3	3	3	2	2	1	2	16
129	1	2	3	1	2	3	2	14
130	3	3	2	1	1	2	2	14
131	2	3	2	3	3	2	3	18

Tabel Data Sub Variabel Menggunakan Media Pembelajaran

Responden	Nomor Pertanyaan					Jumlah
	12	13	14	15	16	
1	1	2	2	1	2	8
2	3	3	3	4	4	17
3	1	2	2	1	2	8
4	2	2	2	1	2	9
5	2	1	2	2	2	9
6	2	1	2	1	1	7
7	2	2	2	1	2	9
8	2	2	2	1	2	9
9	2	2	2	2	2	10
10	3	3	3	4	4	17
11	2	2	2	2	2	10
12	1	2	2	2	2	9
13	1	2	2	2	2	9
14	1	2	2	2	2	9
15	1	3	3	2	2	11
16	4	4	3	4	4	19
17	3	2	2	2	2	11
18	2	2	1	2	2	9
19	1	2	1	2	2	8
20	2	2	2	2	2	10
21	2	2	2	2	2	10
22	4	4	1	3	4	16
23	2	2	2	2	2	10
24	2	3	2	2	3	12
25	2	2	1	1	2	8
26	3	2	2	1	2	10
27	2	1	3	2	2	10
28	2	1	2	3	2	10
29	1	1	2	2	1	7
30	1	2	2	1	1	7
31	2	2	1	2	2	9
32	2	2	2	3	1	10
33	1	1	2	2	2	8
34	1	1	2	1	3	8
35	3	2	2	2	2	11
36	2	2	2	2	2	10
37	2	2	2	2	3	11

38	2	3	2	1	2	10
39	2	2	2	1	1	8
40	2	2	2	2	2	10
41	2	2	4	4	4	16
42	2	1	2	2	2	9
43	2	2	3	2	2	11
44	3	2	2	3	3	13
45	1	3	2	3	3	12
46	2	2	2	2	2	10
47	3	2	2	4	2	13
48	1	2	2	2	2	9
49	2	2	3	3	2	12
50	2	3	2	3	2	12
51	1	1	2	1	1	6
52	2	2	2	2	2	10
53	3	3	3	3	3	15
54	1	3	1	2	2	9
55	2	1	2	2	3	10
56	1	2	2	2	2	9
57	3	3	3	3	2	14
58	1	2	2	2	1	8
59	2	2	2	3	2	11
60	2	3	4	3	3	15
61	2	2	2	2	2	10
62	2	1	3	2	2	10
63	2	2	2	2	2	10
64	2	2	3	2	1	10
65	2	1	2	2	1	8
66	1	1	2	1	1	6
67	1	1	2	2	1	7
68	2	1	2	2	1	8
69	1	2	2	2	1	8
70	1	2	2	2	1	8
71	1	2	3	2	1	9
72	2	2	3	2	2	11
73	1	1	2	2	1	7
74	2	3	2	1	1	9
75	2	2	2	1	1	8
76	1	2	2	1	2	8
77	1	2	2	2	3	10
78	2	2	2	2	2	10

79	1	2	2	2	2	9
80	2	1	2	2	2	9
81	2	1	3	2	2	10
82	1	1	2	2	2	8
83	2	1	2	2	2	9
84	2	1	2	2	2	9
85	2	3	2	2	2	11
86	2	1	2	2	2	9
87	2	1	2	2	2	9
88	2	1	2	1	2	8
89	2	1	2	3	1	9
90	2	1	1	3	1	8
91	3	1	1	3	1	9
92	3	1	2	2	1	9
93	2	1	2	1	2	8
94	2	2	2	1	1	8
95	2	2	2	2	2	10
96	2	2	2	2	2	10
97	1	3	2	3	2	11
98	1	2	2	3	2	10
99	1	2	2	2	1	8
100	4	4	2	2	1	13
101	1	1	3	2	1	8
102	1	1	2	1	2	7
103	2	1	2	1	2	8
104	2	1	2	1	3	9
105	2	1	3	1	1	8
106	1	1	3	1	3	9
107	1	3	2	2	3	11
108	2	1	2	1	3	9
109	1	1	2	1	2	7
110	2	1	2	2	1	8
111	1	1	2	3	1	8
112	1	1	2	1	1	6
113	1	2	2	1	2	8
114	1	2	2	3	2	10
115	2	2	2	2	2	10
116	2	3	3	2	2	12
117	2	1	2	2	2	9
118	2	1	2	2	2	9
119	2	1	3	2	2	10

120	2	1	3	2	2	10
121	2	2	2	2	2	10
122	2	2	3	2	2	11
123	2	2	3	2	1	10
124	2	3	2	2	1	10
125	2	2	2	2	1	9
126	2	2	2	2	1	9
127	2	2	2	2	1	9
128	1	1	3	1	3	9
129	2	2	2	2	2	10
130	1	2	2	1	1	7
131	3	2	2	3	2	12

Tabel Data Sub Variabel Menerapkan Metode Pembelajaran

Responden	Nomor Pertanyaan							Jumlah
	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	2	1	2	2	1	1	11
2	2	2	1	2	2	1	1	11
3	2	2	1	2	2	1	1	11
4	1	1	1	2	2	1	1	9
5	2	2	1	2	3	2	2	14
6	2	2	2	2	2	1	2	13
7	1	2	2	2	2	2	2	13
8	2	2	1	1	2	2	1	11
9	2	2	1	1	2	2	1	11
10	2	2	2	2	2	2	1	13
11	2	2	1	3	2	4	3	17
12	2	2	2	4	4	2	2	18
13	2	2	2	1	2	2	3	14
14	2	2	2	2	4	1	1	14
15	3	4	4	2	3	1	1	18
16	2	2	2	2	2	1	1	12
17	2	2	2	1	1	1	1	10
18	2	2	1	1	2	1	1	10
19	3	3	1	2	2	1	1	13
20	3	2	2	2	3	2	1	15
21	3	4	1	3	4	1	1	17
22	4	2	2	2	2	1	1	14
23	1	2	2	2	2	1	2	12
24	2	1	1	2	2	3	1	12
25	2	1	2	3	2	1	2	13
26	1	2	2	2	2	2	1	12
27	2	2	3	2	2	2	2	15
28	2	2	2	2	2	2	1	13
29	1	2	1	2	2	2	1	11
30	1	1	1	3	2	2	1	11
31	3	1	2	2	2	2	1	13
32	1	1	2	2	2	2	1	11
33	2	2	1	1	2	1	2	11
34	1	2	2	1	2	2	3	13
35	3	2	2	4	1	1	4	17
36	2	2	3	3	3	2	2	17
37	2	2	2	3	2	2	2	15

38	1	3	2	2	3	1	2	14
39	1	3	1	1	2	1	2	11
40	1	2	1	2	3	3	4	16
41	3	2	2	2	3	2	3	17
42	2	3	1	2	2	3	4	17
43	2	3	2	2	3	2	3	17
44	1	1	2	2	3	3	3	15
45	3	3	4	3	4	4	3	24
46	2	2	1	2	2	1	2	12
47	2	2	1	2	2	2	2	13
48	1	2	2	2	3	1	2	13
49	2	2	2	2	4	2	2	16
50	4	4	3	4	4	4	4	27
51	1	2	1	1	1	2	2	10
52	3	2	1	2	2	1	2	13
53	2	3	2	3	4	2	3	19
54	1	2	2	2	3	3	2	15
55	2	2	3	2	3	2	2	16
56	2	2	2	3	3	2	2	16
57	2	1	3	3	3	2	3	17
58	3	2	2	3	2	1	2	15
59	2	2	2	2	2	1	2	13
60	2	2	3	2	4	1	1	15
61	2	2	3	4	4	1	3	19
62	2	3	2	2	3	2	1	15
63	1	2	2	2	2	2	2	13
64	1	2	2	2	2	1	2	12
65	3	2	1	2	2	2	2	14
66	1	2	2	1	1	2	2	11
67	2	2	2	2	2	2	2	14
68	2	2	3	3	4	2	1	17
69	1	2	2	1	2	2	2	12
70	2	2	2	1	2	2	1	12
71	2	2	2	1	2	2	2	13
72	1	2	2	2	2	2	2	13
73	1	2	2	1	3	3	2	14
74	2	2	2	1	2	2	2	13
75	2	2	2	1	2	1	2	12
76	1	2	1	2	2	2	3	13
77	2	2	2	2	1	2	1	12
78	2	2	2	2	2	2	2	14

79	1	1	2	2	2	2	2	12
80	1	2	2	2	2	2	2	13
81	2	2	3	3	3	3	3	19
82	2	2	2	1	2	2	2	13
83	2	2	2	2	2	2	2	14
84	2	2	2	1	2	1	2	12
85	2	2	2	2	2	1	2	13
86	2	2	1	1	2	2	3	13
87	2	2	2	2	3	2	2	15
88	2	2	2	2	1	3	2	14
89	1	2	2	3	2	3	2	15
90	2	2	2	1	3	1	2	13
91	2	2	1	2	3	2	2	14
92	2	2	2	2	3	2	2	15
93	3	2	1	2	1	2	2	13
94	2	2	2	2	1	2	2	13
95	2	2	1	1	2	2	2	12
96	1	1	2	1	2	2	2	11
97	2	1	2	1	2	2	2	12
98	2	1	3	1	2	2	2	13
99	2	2	2	1	1	2	2	12
100	2	1	2	2	1	2	2	12
101	1	2	2	1	2	1	2	11
102	2	1	2	1	2	2	2	12
103	2	1	1	1	2	2	2	11
104	2	1	2	1	1	2	2	11
105	2	3	2	1	2	3	2	15
106	2	1	2	1	2	2	2	12
107	2	1	2	1	2	2	1	11
108	2	1	3	3	2	2	2	15
109	3	1	2	1	2	2	2	13
110	2	1	2	1	2	1	3	12
111	2	1	2	2	2	1	2	12
112	2	1	2	2	2	2	2	13
113	2	1	1	2	2	2	2	12
114	2	2	2	2	3	1	2	14
115	1	2	3	3	2	3	2	16
116	1	1	2	2	2	2	2	12
117	1	1	1	2	2	2	2	11
118	2	1	2	2	2	2	2	13
119	2	1	2	2	3	2	1	13

120	2	2	2	2	3	2	1	14
121	1	2	3	2	3	2	2	15
122	1	2	3	2	3	2	2	15
123	2	2	3	2	1	2	2	14
124	2	2	3	2	2	1	2	14
125	2	2	2	2	2	1	2	13
126	2	3	2	2	2	2	1	14
127	2	2	2	2	3	2	2	15
128	2	1	2	1	2	2	1	11
129	3	2	3	2	2	2	2	16
130	1	2	2	4	4	3	1	17
131	1	3	2	2	3	2	3	16

Tabel Data Sub Variabel Melakukan Penilaian Proses Belajar

Responden	Nomor Pertanyaan							Jumlah
	24	25	26	27	28	29	30	
1	1	2	1	2	3	2	2	13
2	2	2	1	1	1	2	2	11
3	2	2	1	1	2	2	2	12
4	2	2	2	2	2	2	2	14
5	1	4	2	2	2	2	2	15
6	3	4	4	4	3	3	4	25
7	1	2	2	2	2	2	2	13
8	1	2	2	2	2	4	4	17
9	1	2	2	1	2	1	2	11
10	2	2	2	2	2	1	2	13
11	3	4	4	4	4	3	2	24
12	3	2	2	2	2	1	2	14
13	3	3	4	3	3	3	3	22
14	1	2	3	2	2	2	1	13
15	2	3	3	4	2	4	4	22
16	2	2	1	2	3	2	2	14
17	1	1	4	2	1	3	4	16
18	1	1	2	1	2	2	1	10
19	2	2	2	2	2	2	1	13
20	3	2	2	2	2	2	1	14
21	3	2	2	2	2	2	2	15
22	2	2	1	1	2	2	2	12
23	2	2	1	1	1	2	2	11
24	2	2	2	2	2	2	2	14
25	2	3	3	2	2	2	1	15
26	3	4	2	2	3	2	1	17
27	4	4	2	2	3	2	2	19
28	3	2	2	2	2	2	1	14
29	1	1	2	2	2	2	3	13
30	1	1	2	2	2	2	3	13
31	3	2	2	1	2	2	2	14
32	1	2	2	1	1	1	2	10
33	2	2	3	2	1	1	2	13
34	2	2	2	2	2	2	2	14
35	3	2	2	2	3	2	2	16
36	4	2	4	3	2	2	2	19
37	2	2	3	2	1	1	2	13

38	3	3	2	2	2	1	2	15
39	2	4	2	2	2	1	2	15
40	2	3	2	2	2	2	2	15
41	3	3	2	2	2	2	2	16
42	2	3	2	2	2	2	2	15
43	2	3	2	2	2	2	2	15
44	1	4	2	2	2	2	2	15
45	3	4	2	2	2	2	2	17
46	2	2	3	1	1	2	2	13
47	2	2	2	2	2	2	2	14
48	1	2	2	1	1	2	2	11
49	2	2	2	2	3	2	1	14
50	2	2	2	2	2	3	1	14
51	2	2	2	2	2	1	1	12
52	2	2	2	2	2	4	1	15
53	3	3	2	2	2	1	1	14
54	2	4	2	2	2	2	1	15
55	3	2	2	2	2	2	2	15
56	2	3	4	2	2	2	2	17
57	2	2	2	3	2	2	2	15
58	1	2	4	4	4	2	2	19
59	2	2	3	1	2	1	2	13
60	2	4	2	2	3	1	2	16
61	3	4	2	2	3	1	2	17
62	2	2	2	3	4	2	2	17
63	2	2	4	2	2	2	2	16
64	2	2	2	2	3	3	2	16
65	2	3	2	2	2	2	2	15
66	2	2	2	2	2	2	2	14
67	1	2	2	2	2	2	2	13
68	2	3	3	2	2	2	2	16
69	1	1	2	2	2	2	2	12
70	2	2	3	1	2	2	2	14
71	2	2	2	1	2	2	2	13
72	2	2	3	1	2	2	2	14
73	2	1	4	1	2	2	2	14
74	2	2	2	1	2	2	2	13
75	2	3	2	1	2	2	1	13
76	1	3	2	3	2	2	1	14
77	1	3	2	3	2	2	2	15
78	2	2	2	2	2	2	2	14

79	2	2	2	2	2	2	2	14
80	2	2	2	2	2	1	2	13
81	3	3	2	1	2	2	1	14
82	2	2	1	2	2	2	1	12
83	2	2	3	4	2	2	2	17
84	2	2	3	2	2	2	2	15
85	2	3	3	2	2	2	1	15
86	2	2	1	2	3	2	1	13
87	2	2	1	2	3	2	1	13
88	2	2	3	2	3	2	3	17
89	2	2	3	2	4	2	3	18
90	1	2	2	2	4	2	4	17
91	1	1	2	2	1	2	2	11
92	1	1	2	2	1	2	2	11
93	2	1	2	2	2	2	2	13
94	2	2	2	2	2	2	2	14
95	3	2	2	1	2	2	2	14
96	1	2	2	1	2	2	2	12
97	2	2	4	1	3	2	2	16
98	2	2	4	1	3	3	2	17
99	2	2	3	2	1	3	2	15
100	2	2	2	2	2	2	2	14
101	2	1	1	2	3	1	2	12
102	2	1	3	1	2	1	2	12
103	2	1	2	1	2	2	2	12
104	2	2	2	1	2	1	2	12
105	1	2	2	1	4	1	1	12
106	1	2	2	1	2	2	2	12
107	3	2	2	1	2	1	2	13
108	1	2	2	2	2	1	2	12
109	2	2	2	2	2	1	2	13
110	2	2	2	2	2	1	2	13
111	2	3	2	2	2	1	3	15
112	2	2	2	2	2	2	3	15
113	2	2	2	2	2	2	3	15
114	2	2	2	2	2	2	4	16
115	3	2	1	1	1	2	2	12
116	2	2	3	2	2	2	2	15
117	1	1	2	2	2	1	2	11
118	2	1	2	2	2	3	2	14
119	2	1	2	2	3	2	2	14

120	2	1	2	4	3	1	2	15
121	2	2	2	4	2	2	2	16
122	2	2	2	3	2	2	2	15
123	2	2	2	4	2	2	2	16
124	2	1	2	3	2	1	2	13
125	2	2	2	3	2	2	2	15
126	1	2	2	2	2	2	2	13
127	2	2	2	1	1	2	2	12
128	1	2	2	1	1	3	2	12
129	2	2	2	2	1	2	1	12
130	2	2	2	2	1	2	1	12
131	3	1	2	2	4	2	1	15

Tabel Sub Variabel Menutup Pelajaran

Responden	Nomor Pertanyaan			Jumlah
	31	32	33	
1	2	1	1	4
2	1	2	2	5
3	1	2	2	5
4	2	2	1	5
5	2	1	2	5
6	2	1	1	4
7	2	4	4	10
8	2	2	3	7
9	2	2	3	7
10	2	2	2	6
11	1	2	2	5
12	1	2	2	5
13	1	2	2	5
14	1	2	2	5
15	1	2	2	5
16	1	1	2	4
17	2	1	2	5
18	2	1	2	5
19	2	2	2	6
20	3	2	1	6
21	4	2	1	7
22	4	1	2	7
23	4	2	1	7
24	4	1	2	7
25	3	1	1	5
26	3	1	2	6
27	3	2	1	6
28	3	2	2	7
29	3	3	1	7
30	3	1	2	6
31	3	2	1	6
32	3	1	2	6
33	3	3	1	7
34	2	2	2	6
35	2	2	1	5
36	2	2	2	6
37	2	2	1	5

38	2	1	2	5
39	2	1	1	4
40	2	2	2	6
41	2	2	1	5
42	3	2	2	7
43	3	1	3	7
44	3	2	3	8
45	3	2	3	8
46	2	2	4	8
47	3	2	4	9
48	3	2	3	8
49	2	2	2	6
50	3	2	2	7
51	2	2	2	6
52	3	2	2	7
53	2	2	1	5
54	3	2	1	6
55	2	2	1	5
56	3	2	1	6
57	2	2	1	5
58	3	2	1	6
59	2	1	2	5
60	3	1	2	6
61	2	2	2	6
62	3	2	2	7
63	2	2	2	6
64	4	4	4	12
65	2	2	2	6
66	3	1	2	6
67	2	2	2	6
68	3	3	3	9
69	3	2	4	9
70	3	3	2	8
71	2	3	2	7
72	1	2	2	5
73	1	2	2	5
74	1	2	2	5
75	1	2	2	5
76	2	2	2	6
77	2	1	2	5
78	2	1	2	5

79	2	1	2	5
80	2	1	2	5
81	1	1	3	5
82	1	1	3	5
83	1	1	3	5
84	1	1	3	5
85	1	1	3	5
86	1	1	3	5
87	1	1	2	4
88	1	1	2	4
89	1	1	2	4
90	1	1	2	4
91	2	1	2	5
92	2	1	2	5
93	2	1	2	5
94	2	1	3	6
95	2	1	2	5
96	2	1	3	6
97	2	1	1	4
98	2	1	1	4
99	2	1	1	4
100	2	2	1	5
101	2	2	1	5
102	2	2	1	5
103	2	2	2	6
104	2	2	2	6
105	2	2	2	6
106	1	3	3	7
107	2	2	2	6
108	1	4	4	9
109	2	2	2	6
110	2	2	2	6
111	2	2	2	6
112	2	2	2	6
113	2	2	2	6
114	3	3	2	8
115	2	2	2	6
116	2	2	2	6
117	2	2	2	6
118	2	2	1	5
119	2	2	1	5

120	2	2	1	5
121	2	2	1	5
122	3	2	1	6
123	2	2	1	5
124	2	2	3	7
125	1	2	3	6
126	1	2	3	6
127	1	2	3	6
128	4	4	3	11
129	1	2	1	4
130	4	1	3	8
131	4	1	4	9

Frequencies

Statistics		
Keterampilan Membuka Pelajaran		
N	Valid	131
	Missing	0
Mean		11.0153
Median		11.0000
Mode		11.00
Std. Deviation		1.60760
Variance		2.584
Range		8.00
Minimum		7.00
Maximum		15.00

Frequency Table

Keterampilan Membuka Pelajaran					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	1	.8	.8	.8
	8	5	3.8	3.8	4.6
	9	17	13.0	13.0	17.6
	10	29	22.1	22.1	39.7
	11	32	24.4	24.4	64.1
	12	19	14.5	14.5	78.6
	13	20	15.3	15.3	93.9
	14	7	5.3	5.3	99.2
	15	1	.8	.8	100.0
	Total	131	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics		
Keterampilan Menjelaskan		
N	Valid	131
	Missing	0
Mean		14.8779
Median		14.0000
Mode		14.00
Std. Deviation		2.75966
Variance		7.616
Range		17.00
Minimum		10.00
Maximum		27.00

Frequency Table

Keterampilan Menjelaskan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	.8	.8	.8
	11	3	2.3	2.3	3.1
	12	11	8.4	8.4	11.5
	13	26	19.8	19.8	31.3
	14	31	23.7	23.7	55.0
	15	24	18.3	18.3	73.3
	16	13	9.9	9.9	83.2
	17	5	3.8	3.8	87.0
	18	5	3.8	3.8	90.8
	19	3	2.3	2.3	93.1
	20	2	1.5	1.5	94.7
	21	3	2.3	2.3	96.9

22	1	.8	.8	97.7
23	1	.8	.8	98.5
27	2	1.5	1.5	100.0
Total	131	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics		
Keterampilan Menggunakan Media Pembelajaran		
N	Valid	131
	Missing	0
Mean		9.6947
Median		9.0000
Mode		9.00
Std. Deviation		2.19051
Variance		4.798
Range		13.00
Minimum		6.00
Maximum		19.00

Frequency Table

Keterampilan Menggunakan Media Pembelajaran					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	3	2.3	2.3	2.3
	7	8	6.1	6.1	8.4
	8	26	19.8	19.8	28.2
	9	33	25.2	25.2	53.4
	10	33	25.2	25.2	78.6
	11	11	8.4	8.4	87.0
	12	6	4.6	4.6	91.6
	13	3	2.3	2.3	93.9
	14	1	.8	.8	94.7
	15	2	1.5	1.5	96.2
	16	2	1.5	1.5	97.7

17	2	1.5	1.5	99.2
19	1	.8	.8	100.0
Total	131	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics		
Keterampilan Menerapkan Metode Pembelajaran		
N	Valid	131
	Missing	0
Mean		13.7023
Median		13.0000
Mode		13.00
Std. Deviation		2.55913
Variance		6.549
Range		18.00
Minimum		9.00
Maximum		27.00

Frequency Table

Keterampilan Menerapkan Metode Pembelajaran					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	1	.8	.8	.8
	10	3	2.3	2.3	3.1
	11	18	13.7	13.7	16.8
	12	22	16.8	16.8	33.6
	13	30	22.9	22.9	56.5
	14	17	13.0	13.0	69.5
	15	16	12.2	12.2	81.7
	16	7	5.3	5.3	87.0
	17	10	7.6	7.6	94.7
	18	2	1.5	1.5	96.2
	19	3	2.3	2.3	98.5

24	1	.8	.8	99.2
27	1	.8	.8	100.0
Total	131	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

Keterampilan Melakukan Penilaian Proses Belajar

N	Valid	131
	Missing	0
Mean		14.3435
Median		14.0000
Mode		15.00
Std. Deviation		2.44248
Variance		5.966
Range		15.00
Minimum		10.00
Maximum		25.00

Frequency Table

Keterampilan Melakukan Penilaian Proses Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	2	1.5	1.5	1.5
	11	7	5.3	5.3	6.9
	12	18	13.7	13.7	20.6
	13	24	18.3	18.3	38.9
	14	25	19.1	19.1	58.0
	15	26	19.8	19.8	77.9
	16	11	8.4	8.4	86.3
	17	10	7.6	7.6	93.9
	18	1	.8	.8	94.7
	19	3	2.3	2.3	96.9
	22	2	1.5	1.5	98.5

24	1	.8	.8	99.2
25	1	.8	.8	100.0
Total	131	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics		
Keterampilan Menutup Pelajaran		
N	Valid	131
	Missing	0
Mean		5.9313
Median		6.0000
Mode		5.00
Std. Deviation		1.41525
Variance		2.003
Range		8.00
Minimum		4.00
Maximum		12.00

Frequency Table

Keterampilan Menutup Pelajaran					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	12	9.2	9.2	9.2
	5	46	35.1	35.1	44.3
	6	41	31.3	31.3	75.6
	7	17	13.0	13.0	88.5
	8	7	5.3	5.3	93.9
	9	5	3.8	3.8	97.7
	10	1	.8	.8	98.5
	11	1	.8	.8	99.2
	12	1	.8	.8	100.0
	Total	131	100.0	100.0	